

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2210 /Un.14/III.3/PP.00.9/10/2021

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Syarifuddin

NIM : 1502451888

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Oktober 2021

Menyetujui

Dr. Ketua Program Studi Psikologi Islam

sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Syarifuddin

NIM : 1502451888

Bab	Tahap			Ket
	1	2	3	
1	47	29		Lulus
2	72	32	22	Lulus
3	58	33	24	Lulus
4	7			Lulus
5	20			Lulus

Banjarmasin, 14 Oktober 2021

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



Imadduddin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syarifuddin
N I M : 1501451888
Judul : Alturisme Pekerja Sosial Pada Rumah Singgah AI AJYB

Dosen Pembimbing :
1. Mubarak, M.A
2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	11/02/20	Konultasi LB, RM pasca Seminar proprore	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

7 Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syarifuddin
NIM : 1501451888
Judul : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb

Pembimbing
1. Mubarak, M.A
2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang di Konsultasikan	Tanda tangan
1	3 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> -Perhatikan lagi teknik penulisan.. banyak kesalahan.. banyak ayat quran yang tidak tampak di word.. -Hati-hati dengan plagiasi.. tampaknya skripsimu (khususnya BAB II) mencurigakan -hal 28.. just atau justice.. cek buku aslinya.. -kebanyakan rujukanmu skripsi Tahniatus Sakinah.. ambil ke buku di atasnya.. bku priper yang dai gunakan.. -BAB III digabung ke BAB I aja krn cuma 6 lembar.. -hal 50// pengaturang2.. terulang.. -Semangat terus.. BAB IV baoa tunggu akhir bulan ini 	
2	29 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> -Bismillah.. mohon maaf lawas hanyar membalasi -bab 4 dan 5 sudah bagus dan sangat jelas.. -tugas skr adalah melanjutkan finishing ja lg din lah -lengkapi dr cover -kita periksa lg semuanya scr utuh -mksh 	
3	1 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> -Sebelumnya bapa apresiasi verbatim yg sudah ikam gawi.. bagus, rapi dan cukup detail.. <p>Catatan:</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>1. Ada bbrp penempatan baris dan pelaku itu tdk pas.. sehingga membingungkan pembaca.. apakah itu ucapan peneliti atau subjek yg diteliti atau informan .. coba dicek dan perbaiki lg</p> <p>2. Tema ditulis menggunakan bahasa peneliti sendiri dan biasanya kalimat pasif. Tema harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian ikam. Pertanyaan atau jawaban subyek yang kada sesuai atau obrolan yg melenceng dari tujuan penelitian, kd usah diberi tema, artinya kada semua jawaban diberik tema. Hanya jawaban dan respon subyek yang berarti, bermakna dan sesuai dengan tujuan penelitian aja yang diberi tema. Bahasanya jangan tll panjang, singkat pada dan jelas.. karena akan diturunkan ke sub tema yg lebih sempit dan spesifik. Tema bisa aja sama untuk beberapa pemandiran/pernyataan.. jd ikam sudah mengelompokkan mana yg penting dan sesuai kebutuhan penelitian ikam dan mana pernyataan yg kada penting nantinya akan dibuang..</p>	
4	25 Mei 2021	<p>- Wa'alaikumssalam.. Alhamdulillah sdh bagus.. ada bbrp kesalahan minor tp bisa aja nanti diperbaiki setelah ujian.. laporkan ke pak imad bahwa bapa sdh acc.. terima kasih</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

5	21 September 2021	<p>-sudah beres kah din? gmn progress cek plagiasi -insya allah akhir bln ini atau awal bln depan.. pas ja kah? Kam kpn siapnya? -ky biasa sidang jua.. pamaran hasil temuan dan analisisnya.. teori2 yg mendasari dan pengalaman di sana..</p>	
---	----------------------	---	---

Banjarmasin, 8 Desember 2021

Ketua Prodi Psikologi Islam



Yulia Hairiana M.Psi, Psikolog

NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266583

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama	Syarifuddin	Dosen Pembimbing :
NIM	1501451888	1. Mubarak, M.A
Judul	Alturisme Pekerja Sosial Pada Rumah Singgah Al AJYB	2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	18/2/2020	<p>Gundah Zatra - berhenti Turut. - Apa penyebabnya sehingga layah diteliti? - leuyhi Bab I - Ayat petlu ditadarka. - perbahi tata tulis nya. - Para frase kutipan.</p>	
2.	10/3/2020	<p>perbaiki Redaksi Istilah. - perbaiki penulisan footnote. - Cari data rumah Aceh jember di kata Bju / Al AJYB.</p>	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

7 Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syarifuddin
NIM : 1501451888
Judul : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb

Pembimbing
1. Mubarak, M.A
2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang di Konsultasikan	Tanda tangan
1	30 Mei 2020	<p>-Apakah di Tinjauan Teori sudah anda Jelaskan atau Uraikan lebih lanjut? -Berikan Kesimpulan Akhir dari ke Lima Penelitian yang anda sebutkan ini... -Pengertian Alturisme -Kesimpulan menurut Peneliti...sesuaikan dengan Definisi istilah -Tolong enkau Periksa Skripsi nya Asti Wulandari..Dia meneliti tentang Alturisme juga..bagaimana dia menguraikan Tinjauan Pustaka bagian Alturisme ini -Ini bukan Relawan Al Ajyb... Cukup anda Uraikan Teori tentang Relawan. 1. Pengertian Relawan. 2. Ciri Relawan 3. Tujuan Relawan 4. Jenis-Jenis Relawan Tambahkan POINT C nya adalah Kerangka Berpikir..baik secara Deskritif maupun Skema</p>	
2	17 Jul 2020	<p>-Tambahkan Satu Rumusan masalah lagi.. Bagaimana Aspek-Aspek dalam Perilaku Alturisme Karena ternyata di Definisi Istilah anda menjelaskan Aspek-Aspek itu Bukan Begitu... -Berikan tafsir dari ayat yang anda kutip...gunakan tafsir Al Misbah atauTafsir dari tokoh lain nya -Berikan tafsir dari mufasir atas ayat yang anda kutip ini</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

3	28 Juli 2020	<p>-Tambahkan Sub Bab Tentang Bentuk Perilaku Alturime, karena Anda menjadikan Bentuk Perilaku Alturime dalam Rumusan Maslaah Anda maka Wajib anda Cantumkan di Bab 2 ini</p> <p>-Tolong anda tambahkan lagi referensi dan penjelasannya, anda harus lebih dalam menjelaskan pada bagian ini, karena menjadi Core/Inti dari Penelitian Anda (Rumusan Maslaah yang Pertama)</p> <p>-Tolong di explore atau di tambah lagi, anda mengutip nyahnya pada satu sumber saja..padahal pada bagian ini menjadi Core atau inti dari Rumusan masalah Masalah yang Kedua.</p> <p>-Kutipan nya mana</p> <p>-Tolong anda explore lagi relwan ini, cari pengertian2 yang lain dari relwan...kemudian simpulan di ujung nya kalimat anda,,cocokkan dengan bagian Definisi Istilah/Definisi Operasional.</p> <p>-Tolong anda explore lagi ini, siapa tahu ada ciri2 relwan yang lainnya</p> <p>-Tolong anda explore lagi ini siapa tahu ada fung2 relawan yang lain nya</p> <p>-Tolong anda explore lagi ini, siapa tahu ada jenis2 relawan yang lain nya</p> <p>-Sepertinya Bukan seperti ini Kerangka Berpikir nya nya.. Dimulai Dari Anak Jalanan kemunian Kerelawan dari Relawan Mengarah ke Perilaku Alturisme nah dari Perilaku Alturisme kemudian Bercabang dua menjadi Bentuk-Bentuk Perilaku Alturime dan Faktor Faktor</p>	
		<p>- Apa nama Jurnal nya, Volume dan Nomor dan Tahun nya..tuliskan</p> <p>- Kerokan nya besa.Awal kaliaht nya</p> <p>- Sebagai apa?</p> <p>- Sesuaikan dengan 3 rumusan masalah</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

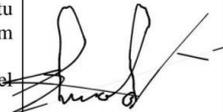
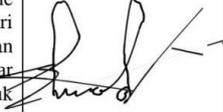
		<p>anda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang jadi calon informan ada.. - typo - hilangkan kata di atas menjadi sbelumnya - apa yang hendak anda observasi? - Apa yang hendak anda cari dengan menggunakan wawancara ini? - Dokumen apa yang hendak anda cari ke Subjek ini? <p>Ini masih kurang dalam langkah2 nya, coba anda baca lagi tulisan metpen penelitian..untuk teknik pengolahan data Kualitatif..tuliskan sumber nya..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa beliau ini?..Langsung ke Sumber aslinya saja.. - Cek review saya yang di atas - Siapkan Guide Interview nya. 	
4	19 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Silahkan laksanakan Profesional Judgment kepada minimal 3 orang ahli untuk menilai Guide Interview mu ini..setelah ada perbaikan baru maju lagi ke saya 	
5	29 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu ditambah lagi 	
6	27 Januari 2021	<p>BUAT FORMAT VERBATIM WAWANCARANYA SEPERTI INI:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Baris merujuk kepada informasi urutan baris dari pernyataan peneliti dan subjek penelitianpada kolom uraian wawancara. Gunakana kelipatan 5 saja.. Misal 1 nanti loncat ke 5, loncat lagi ke 10, loncat lagi ke 15, dan seterusnya... Bukan 1, 2 3 4 5 - Pelaku ini bisa Peneliti, bisa subjek ,dan bisa informan - Uraian wawancara ini isi percakapan -Tema ini adalah tema apa yang terdapat pada pernyataan yang dikemukakan oleh subjekatau respon/jawaban dari pertanyaan 	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		yang ditanyakan oleh peneliti dalam wawancara tersebut. Tema ditulis dalam bahasa peneliti, dan singkat saja Oke, selesaikan ini dulu..barukita masuk ke tabelakumulasi tema	
7	3 Februari 2021	-Oke Sudah bagus, sekarang kita lanjut tahap yang kedua dan ketiga ya..yaitu summary..atau rangkuman dari verbatim yang kamu tuliskan ini... -Tolong kamu buat Format Tabel Kategorisasi - Tolong kamu buat format Akumulasi Tema nya seperti ini. - Akumulasi Tema merujuk kepada Verbatim Wawancara	
8	8 Maret 2021	-Oke..sudah bagus., Hanya anda perlu beriksan tanda underline atau garis bawah pada bagian mana dari Uraian Wawancara yang menunjukkan Tema yang anda maksud...agar memudahkan si pembaca untuk menentukan bagian mana yang menunjukkan itu....	
9	8 April 2021	- Kira2 Tema yang muncul ini sesuai aja ga ya dengan Indikator2 yang kamu buat...yaitu Bentuk Alturistem? Aspek-aspek Alturisme?Faktor2 yang mempengaruhi alturisme?. Masukkan tema2 ini dalam bab 4 mu.dan bukti verbatimnya..	
10	28 April 2021	- Ini diganti saja dengan Profil Tempat Penelitian..isi nya point 1 sd 5. Tambahkan juga ke 6 adalah struktur organisasi - Referensi? - Dasar Hukum	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

11	5 Mei 2021	<p>- Lengkapi dengan Nomor - Ada bukti surat atau SK - B. Paparan Data Penelitian. 1. Lokasi Penelitian sampai seterusnya 2. Proses Pencarian Subjek dan Informan 3. Hubungan Peneliti dengan Subjek 4. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian (Buat Time line - Tambahkan Jenis Kelamin - Tambahkan Menjadi Pengamen sejak Kapan dan Jenis kelamin nya apa?</p> <p>- Ini hari hurup depannya besar Kamis, konsisten untuk hari yang lain -Ini tepatnya di Proses Pencarian Subjek,,bukan di Hubungan..Hubungan ini kaitannya relasi antara Peneliti dengan subjek saja.. Pada bagian Hubungan Peneliti dengan Subjek ini yang perlu di jawab atau di uraikan adalah apakah Peneliti menjadi bagian atau bekerja di Al Ajyb, apakah Peneliti mengenal sebelumnya dengan subjek?, apakah peneliti tinggal di alajyb, atau tinggal di rumah subjek, apakah peneliti mengikuti seluruh kegiatan subjek, dan apakah sekarang masih ke lokasi penelitian. dan bagaimana hubungan peneliti dan subjek sekarang - K dan Y besar - Rekam proses ini, seyogyanya juga termaktub di Proses Pengambilan data - Sebutkan dalam table siapa ahli nya - Buat dalam bentuk Tabel, Time line... Ini masih singkat sekali... Perlu dibuat detail lagi.. Format bisa seperti ini: No Jenis Kegiatan Waktu Lokasi Keterangan - Tambahkan judul Tabel - Tambahkan judul table</p>	
----	------------	---	--



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

12	7 September 2021	<p>Sebelum masuk ke table tambahkan dulu kalimat pembuka ya Din..jadi tidak table ketemu table tapia da pemisah dalam bentuk kalimat dulu..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Menjadi Pengamen sejak Kapan dan Jenis kelamin nya apa? - Saya sarankan kamu ke Pembimbing 1 dulu untuk bagian deskripsi Subjek ini, baru ke saya..untuk kita dalam lebih dalam lagi? Oke? - Tambahkan Keterbatasan Penelitian?? <p>Tambahkan Kerangka Teoritik yang ada di Bab 2 itu, untuk di framing atau di cocokkan dengan temuan hasil penelitian mu di lapangan..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inio jadi bagian C.Paparan Hasil Penelitian 1. Deskripsi Subjek Penelitian Sampai Pont Pembahasan Pembahasan menjadi D - Kesimpulan nya dalam bentuk tabel saja. - Setelah selesai kamu uraikan panjang lebar, Maka silahkan di buat kesimpulan dari masing2 subjek tersebut. Simpulan nya bisa kamu ambil dari proses koding dan pengakategorian yang saya minta tempo hari (table) - Kesimpulannya dalam bentuk tabel saja -Kalau pembahasan ini sepanjang pengetahuan saya, tidak ada lagi unsur dari hasil, tapi sudah elaborasi antara temuan lapangan dengan teori yang ada (teori yang kamu muat di bab 2) Coba deh kamu baca2 penelitian sebelumnya agar punya gambaran bagaimana cara ngebahas data hasil penelitian - Framing Teori dengan hasil nya - Keterbatasan 	
----	------------------	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

13	21 September 2021	<p>Coba kamu pikirkan dan resapi lagi apa aja sih keterbatasan dari risetmu ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Referensi ini sudah banyak ko - Apakah itu berpengaruh? - Apakah 3 kesimpulan ini sama dengan rumusan masalah yang anda kemukakakan - Saran ini untuk Peneliti selanjutnya apa? Untuk Insititusi Al Ajb apa? Untuk Relawan apa? <p>Dan juga saran ini menjawab Keterbatasan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materai 10.000 - Naikkan persis di bawah Materai - Bold - Lengkapi dengan NIP - NIP <p>-Tanggal tolong Kosnultasi dengan Pa Mubarak... kapan sidin setuju untuk maju Munaqasah nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah alturisem ini merupakan Bahasa asing yang sudah diserap? - Cari yang ada kaitannya dengan alturisme - Apakah kata persembahan ini diperbolehkan italic? -Hurup pertama adalah hurup besar - Hurup besar untuk J P I <p>Apakah Prodi ataukah Jurusan?</p> <p>Prodi ya, ubah untuk kata jurusan menjadi prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panjang kan - Keluarga atau Ortu mu? - Panjangkan kata Bp ini menjadi Bapak 	
----	----------------------	---	---

Banjarmasin, 8 Desember 2021

Ketua Prodi Psikologi Islam


Yulia Harina, M.Psi, Psikolog

NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Maghfirah, M.Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Syarifuddin
NIM : 1501451888
Judul Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb
Objek Penilaian : Relawan Al-Ajyb

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 25 Agustus 2020

Profesional

(Anida Maghfirah, M.Psi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Syarifuddin

NIM : 1501451888

1. Pertanyaan ini lebih rumit dan terkesan pertanyaan tertutup yang akan dijawab dengan kata ya atau tidak, sehingga peneliti perlu menambah pertanyaan, "jika ya tolong anda jelaskan" Pertanyaan ini bisa diubah sehingga peneliti tidak mengarahkan jawaban yang ingin dijawab oleh subjek, yaitu dengan membuat pertanyaan2 terbuka, yang peneliti pun tidak bisa mengontrol jawaban dari subjek, sehingga subjek memiliki kebebasan dalam menjawab. Bagaimana perasaan anda ketika melihat keadaan anak jalanan yang bekerja mencari nafkah di jalanan?
2. Coba ubah ke pertanyaan terbuka ya
3. Apa yang anda harapkan ketika menjadi relawan di alajyb
4. Jawabannya pasti akan ya, dan peneliti tidak akan mendapatkan jawaban yang memang dari subjeknya langsung, karena peeliti sudah cenderung mengarahkan jawaban subjek,
5. Ketika masuk menjadi relawan alajyb, apa yang perlu dan wajib dilakukan? Seberapa besar pengaruh perilaku kita terhadap keadaan alajyb Bagaimana sika yang anda tampilkan sebagai relawan alajyb? Pertanyaan tersebut akan mengarahkan apakah si relawan atau si subjek memiliki responsibility yang bai atau tidak sebagai relawan di alajyb
6. Coba ganti dengan pertanyaan terbuka Melihat keadaan anak jalanan di yayasan alajyb, apa yang anda lakukan untuk membantu mereka
7. Oke
8. hal apa yang mebuat anda bahagia menjadi relawan alajyb? Hal apa yang anda senangi ketika bergabung dalam mengelola dan membantu anak jalanan?

Banjarmasin, 25 Agustus 2020

Profesional

(Anida Maghfirah, M.Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asti Wulandari, S.Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Syarifuddin
NIM : 1501451888
Judul Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb
Objek Penilaian : Relawan Al-Ajyb

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 9 September 2020

Profesional

(Asti Wulandari, S.Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Syarifuddin

NIM : 1501451888

1. Anda atau kita?
2. Pertanyaan "kapan" perlu nggak?
3. Boleh nggak pertanyaan ini pindah k point b, supaya dasar orang menolong t ori dr hatinya, bukan krn firman yang udh d bahas duluan... hehehehe mengurangi bias
4. Jadikan poin a?

Banjarmasin, 9 September 2020

Profesional

(Asti Wulandari, S.Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Raiyati, M.Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Syarifuddin
NIM : 1501451888
Judul Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb
Objek Penilaian : Relawan Al-Ajyb

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 9 September 2020

Profesional

(Siti Raiyati, M.Psi)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Syarifuddin

NIM : 1501451888

1. Saudara Syarifuddin, membaca dari kutipan anda bahwa "Empati" adalah kontributor afektif yang penting terhadap altruisme. Empati adalah tanggapan manusia yang bersifat universal yang dapat diperkuat oleh lingkungannya. Manusia mempunyai dorongan untuk mengesampingkan motif pribadi dalam membantu dan meringankan penderitaan orang lain. Menurut hemat pribadi saya, dua pertanyaan ini masih belum cukup untuk mewakili aspek empati. mungkin perlu di explore lagi untuk pertanyaan-pertanyaannya. paling efektif sih mulai dari memancing subjek untuk menceritakan awalmula subjek tergerak menjadi relawan di tempat ini, saya rasa dengan demikian akan lebih mudah menangkap bentuk-bentuk empati subjek.
2. Saudara Syarifuddin, Wawancara merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara membantu anda memahami fenomena sentral dan menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitian anda. Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai "pertanyaan terbuka" kepada informan terlepas nanti anda melaksanakan wawancara terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur. Hati-hati terjebak ke dalam "pertanyaan tertutup" ketika melaksanakan penelitian kualitatif. "Pertanyaan tertutup" membuat informan seolah dibatasi dan diarahkan untuk menjawab ya/tidak atau respon terbatas lainnya, sehingga anda akan kesulitan dalam memperkaya data yang dimana kualitatif perlu data yang kaya. Wawancara kualitatif perlu "pertanyaan terbuka" yang memungkinkan informan untuk mengeksplorasi jawaban dan dapat menyuarkan pengalaman mereka sebaik-baiknya dan mengekspresikannya tanpa dibatasi perspektif peneliti. ketika kita mulai bertanya dengan kata "apa", kita mulai membatasi jawaban subjek yang kemungkinan kita akan sulit menerima jawaban yang mengekspresikan dan mengeksplorasi dari pengalaman mereka. Bacalah kembali aspek yang saudara miliki dan coba saudara pertimbangkan kembali kira-kira apa yang ingin saudara gali dari aspek tersebut.
3. sama seperti tanggapan saya diatas, coba saudara baca kembali aspek yang anda miliki dan bayangkan lah yang ingin saudara gali dri aspek tersebut.
4. menurut hemat saya, pada pertanyaan perlu kiranya partanyaan yang spesifik seperti pertanyaan pertanyaan sebelumnya.
5. silakan baca embali komentar pertama dan kedua saya.
6. melihat dari pengertian yang saudara kutip, bahwa Seseorang yang menolong sangat tergantung pada penghayatan nilai-nilai agama dan moral yang mendorong seseorang dalam melakukan pertolongan. cobalah untuk menggali sesuatu yang menjadi inspirasi subjek atau entah seseorang atau sebuah pengalaman atau lainnya yang membuat subjek mulai tergerak untuk menjadi relawan.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

7. melihat dari pengertian yang saudara kutip bahwa Norma tanggung jawab sosial ini ialah keyakinan seseorang harus menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, dengan tidak memperdulikan adanya timbal-balik. cobalah untuk memancing subjek untuk bercerita kegiatan dia selain menjadi relawan dan cara beliau membagi waktu sehingga tergalih perasaan tanggung jawab beliau apakah beliau terbebani atau tidak. ketika saudara bertanya 'Apa yang membuat anda merasa tidak terbebani?' itu seolah mendekte beliau untuk tidak merasa terbebani, sedangkan kita memunyai kewajiban untuk menggali data secara apa adanya.
8. membaca pengertian yang saudara buat tentang suasana hati bahwa Seseorang lebih terdorong memberikan pertolongan jika seseorang tersebut berada dalam suasana hati yang baik. pertanyaan bagian A mungkin sudah cukup mewakili. untuk pertanyaan selanjutnya cobalah anda gali kapan moment-moment subjek datang untuk menjadi relawan.
9. seperti komentar sebelumnya untuk menghindari mendekte subjek dengan salah-olah memberikan label tertentu kepada subjek. cobalah saudara membaca dan mengkaji ulang pengertian yang saudara buat. cobalah untuk mendengar cerita subjek mengenai norma timbal balik ini.

Banjarmasin, 9 September 2020

Profesional

(Siti Raiyati, M.Psi)

INFORMED CONSENT**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden****Tema Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb****Peneliti : Syarifuddin****NIM : 1501451888**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 13 Okt 2020

Responden


SA
(.....)

Peneliti


(Syarifuddin)

INFORMED CONSENT

Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Tema Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb

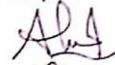
Peneliti : Syarifuddin

NIM : 1501451888

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 20/20

Responden


(A.P.)

Peneliti



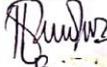
(Syarifuddin)

INFORMED CONSENT**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden****Tema Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb****Peneliti : Syarifuddin****NIM : 1501451888**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 7 Nov 2020

Responden


(.....)

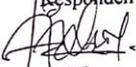
Peneliti


(Syarifuddin)

INFORMED CONSENT**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden****Tema Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb****Peneliti : Syarifuddin****NIM : 1501451888**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 17 Nov 2020

Responden

M
(.....)

Peneliti

(Syarifuddin)

INFORMED CONSENT**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden****Tema Penelitian : Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah AI-Ajyb****Peneliti : Syarifuddin****NIM : 1501451888**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah AI-Ajyb**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 27 Nov 2020

Responden


(R
.....)

Peneliti


(Syarifuddin)

Guide Wawancara

Nama/inisial :
Jenis kelamin :
Tempat, tanggal lahir :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :
Waktu :

A. Umum

1. Bersama siapa anda tinggal saat ini?
2. Apa saja aktifitas keseharian yang biasanya anda lakukan? Bisa anda ceritakan!
3. Sejak kapan anda mulai menjadi relawan al-ajyb?
4. Kenapa anda memilih menjadi relawan di al-ajyb?
5. Bagaimana respon keluarga anda saat pertama kali anda menjadi relawan?
6. Bisa anda ceritakan kerepotan apa saja yang anda alami saat menjadi relawan?

B. Bentuk-Bentuk Altruisme

1. Apa itu Al-Ajyb?
2. Bagaimana bentuk pertolongan relawan Al-Ajyb?

C. Aspek-Aspek Altruisme

1. Empati

- a. Bagaimana awal mula anda tergerak menjadi relawan di rumah singgah al-ajyb?
- b. Bagaimana perasaan anda ketika melihat keadaan anak jalanan yang bekerja mencari nafkah di jalanan?
- c. Pengorbanan apa yang pernah anda lakukan dalam tugas sebagai relawan?

2. *Belief on a just world*

- a. Apa prinsip anda sehingga mampu bertahan sebagai relawan al-ajyb?

- b. Apa yang anda harapkan ketika menjadi relawan al-ajyb?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang perkataan yang mengatakan perbuatan yang baik akan dibalas dengan baik juga?

3. *Social Responsibility*

- a. Ketika menjadi relawan al-ajyb, apa yang perlu dan wajib dilakukan?
- b. Seberapa besar pengaruh perilaku anda terhadap keadaan al-ajyb?
- c. Bagaimana sikap yang anda tampilkan sebagai relawan al-ajyb?

4. **Kontrol diri secara internal**

- a. Apa yang mendorong anda untuk memberikan pertolongan kepada anak jalanan?
- b. Bentuk pertolongan apa yang biasanya anda berikan kepada anak jalanan?

5. **Ego yang rendah**

- a. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat orang yang sedang membutuhkan pertolongan?
- b. Bagaimana cara anda membagi waktu pribadi anda dan waktu menjadi relawan

D. Faktor-Faktor Altruisme

1. **Empati**

- a. Apa yang anda rasakan setelah menolong dan membantu anak jalanan

2. **Faktor personal dan situasional**

- a. Bisakah anda ceritakan awal mula anda bergabung menjadi relawan al-ajyb?

3. **Nilai-nilai agama dan moral**

- a. Siapa yang menjadi inspirasi anda, entah itu seseorang atau sebuah pengalaman atau lainnya yang membuat anda mulai tergerak untuk menjadi relawan?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang pengertian potongan ayat 2 surah Al-Maidah yang artinya “Dan *tolong-menololah kamu dalam*

(mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan”.

c. Apa yang menjadi dasar anda untuk menolong orang lain?

4. Norma tanggung jawab sosial

a. Selain dari menjadi relawan, pekerjaan apa yang anda lakukan dalam sehari-hari?

b. Bagaimana cara anda membagi waktu antara pekerjaan utama anda dengan menjadi relawan?

5. Suasana hati

a. Bagaimana perasaan anda ketika menolong anak jalanan?

b. Kapan moment-moment anda datang menjadi relawan?

6. Norma timbal balik

a. Hal apa yang membuat anda bahagia menjadi relawan al-ajyb?

b. Hal apa yang anda senangi ketika bergabung dalam mengelola dan membantu anak jalanan?

WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : SA, laki-laki 35 tahun

WAKTU : Rabu, 13 Oktober 2020, 13.04-14.20

Lokasi : Halaman rumah teman subjek

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	<i>Assalumu'alaikum</i>	
	Subjek	Wa'alaikum salam wa rahmatullah	
	Peneliti	<i>Kayapa habar pian bang?</i>	
5	Subjek	Alhamdulillah sehat	
	Peneliti	<i>Terimakasih ulun, pian sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini</i>	
10	Subjek	Siap siap siap siap bismillah bismillah	
	Peneliti	<i>Jadi ulun mulai ai</i>	
15	Subjek	Iya	
	Peneliti	<i>Ini pertanyaan ulun, jadi lawan siapa begana?</i>	
20	Subjek	Di jambu burung	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
25	Subjek	Eee.. anak, bini lawan kuitan, inggih anak bini lawan kuitan ulun, serumah lawan kuitan	
	Peneliti	<i>Aktivitas pian sehari ni apa aja?</i>	
30	Subjek	Aktivitas ulun kalo keseharian, karena ulun swasta ulun dibidang IT, ulun beisi channel namanya HMF Streaming yang biasanya media dakwah	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
35	Subjek	Terus aktif eee.. aktif di IDI Kalsel, ulun jadi di sana tim multimedia, terus inya kalo keseharian di rumah atau di kampung di waktu senggang, ulun jadi tukang gunting	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
40	Subjek	Kesehariannya lagi, ulun jadi karangtaruna di kecamatan ulun, selain pada itu ulun memimpin kelompok tani jua	
	Peneliti	<i>Banyak banar</i>	
45	Subjek	Inggih, makanya kalo ulun urutkan lagi banyak lagi, gawian ulun cuma petani	
	Peneliti	<i>Jadi mulai pebila nih pian jadi relawan di Al-Ajyb?</i>	

50	Subjek Peneliti	<u>Mulai</u> bulan ramadhan sekitar 5 bulanan <i>Kenapa pian nih jadi memilih relawan di Al-Ajyb?</i>	B50 (menjadi relawan Al-Ajyb)
55	Subjek	Jadi <u>memilih relawan alasannya</u> berawal dari latar belakang, dahulu ulun mengelola seperti itu jua di rumah atau di kampung	B55-B75 (subjek menjelaskan alasan menjadi relawan Al-Ajyb)
60	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Pendidikan ulun latar belakang Al-Mursyidul Amin pesantren, na jadi waktu di pesantren tu ulun dijulungi arwah pimpinan rumah. Jadi di rumah ulun itu ulun mengelola dulu anak-anak orang kampung sebelah di pondok tuh yang biasanya artinya eee.. anak jalanan lah jua	
65	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Cumakan masih anak-anak rumahan yang sifatnya buhannya tu pecandu. Na jadi ulun jemput mereka tu ulun bawai bekawan, ulun lajari maulid yang akhirnya menetap di rumah ulun, nah itu latar belakangnya. Lebih daripada itu satu ja, ulun memandang yang dipadahkan orang anak jalanan itu manusia	
70	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Inggih itu ja, karena memandang buhannya tu manusia dan artinya buhannya handak kaya urang banyak tapi buhannya kada mampu melakukan. Satu dengan faktor ekonomi pasti ,yang kedua eee.. karena kehidupan mereka kada sama kebanyakan manusia biasa artinya berawal dari keluarga yang ada, diarahkan sekolah ini sekolah itu kededa	
75	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Ya karena anak jalanan itu diarahkan artinya kayapa caranya becari, kawa makan cukup kaitu aja, na jadi itu ketertarikan ulun	
80	Peneliti Subjek	<i>Awal mulanya dari situlah pak</i> Dari situ ee.. latar belakangnya dari ulun disitu. Habis itu sebelum al-ajyb ini dibentuk ulun sudah sekitar 2 tahunan ulun sudah tahu dengan al azyb, cuma memonitor memantau aja, cuma ulun <u>merasa satu visi dengan al-ajyb</u> , na itu	B80-B105 (merasa satu visi dengan Al-Ajyb)

85	Peneliti Subjek	ketertarikan ulun, satu visi ulun. <i>Jadi anu, yang meolah pengaruh pian menjadi relawan ni apa, anu maksudnya yang meolah pian memiliki keputusan menjadi relawan ni ya gara-gara itu kah?</i> Kada, sebenarnya keputusan berawal itu, ketika ulun di pinta di sini ulun bukan jadi relawan.. ulun keputusan di sini ketika melihat sebuah karya dari Al-Ajyb	
90	Peneliti Subjek	<i>Karya babuhannya ni lah</i> Karya babuhannya lagu.. terus ada karakter.. jika bahasa tu ulun di IAIN itu lawan sanggar apa namanya.. Teater Awan itu keluarga ulun berataan	
95	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Jadi, tapi ulun kada fakultas di situ, tapi kena ketika bebuhannya pengukuhan ulun pasti di sana tu minta bidang seni	
100	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Karena latar belakang ulun seni, dulunya ulun belajar seni, ulun selain di belamut tahu, madihin tahu, harinya musik panting sedikit banyaknya tahu karena keluar ulun bahari seni	
105	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Nah ketika Al-Ajyb beisi karya ulun senang, aaa.. bebuhanya bemaulitan ulun senang karna ulun membangun seperti itu jua di beberapa kampung kaitukan	
110	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Nah jadi awal di sini ulun bukan relawan, awal di sini memang dasar apa yang al-ajyb bisa bantu ulun bantu akan sebatas itu	
115	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Tapi akhirnya pada ketika ulun duduk di sini bersama mereka, banyak tuntutan-tuntutan artinya mereka handak jua kaya urang	
120	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Nah.. nah akhirnya <u>timbul keputusanai</u> sudah aku bantu seapa kemampuannya, lalu diandaklah ulun dibidang agama, naa kaitu ceritanya	
125	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Inggih, apa lagi?	

130	Peneliti Subjek	<i>Jadi ulun betakun, anu Al-Ajyb itu apa? Al-ajyb ini.. sebenarnya.. <u>adalah</u> sebuah wadah</i>	B130-B170 (subjek menjelaskan tentang Al-Ajyb)	
135	Peneliti Subjek	<i>Inggih Na ulun akan membicarakan seperti itu, karena ulun menilai al-ajyb itu sepeti itu, laksana laku dan laksana tu melihatnya seperti itu. Al-Ajyb ini adalah sebuah tangan dari masyarakat banyak pemerintah, setiap sektor Al-Ajyb ni adalah sebuah tangan yang menyambut hingga kami adalah sebuah jembatan untuk menuju anak jalanan kebanyakan di Banjarmasin eee.. jadi al-ajyb ini adalah penghubung</i>		
140	Peneliti Subjek	<i>Penghubung?</i> Penghubung dari anak jalanan ke masyarakat, anak jalanan ke pemerintah		
145	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Itu Al-Ajyb		
150	Peneliti Subjek	<i>Inggih, paham maksudnya</i> Inggih, makanya tulisan Al-Ajyb, Anak jalanan yang baik		
155	Peneliti Subjek	<i>Inggih, jadi anak jalanan ke masyarakat</i> Anak jalan ke pemerintahan, itu lewat di yayasan ini		
160	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Makanya menyampaikan aspirasi bebuhannya		
165	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Di sini kalo orangnya kada banyak tapi kalo mereka sudah eee.. perlu sesuatu inya tekumpul di sini		
170	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Nah itu, itu al-ajyb tu		
175	Peneliti Subjek	<i>Inggih, kalo bentuk relawan Al-Ajyb ni apa?</i> Hadang dulu ding lah Inggih, apa tadi pertanyaan pian? Maaf memagat		
180	Peneliti Subjek	<i>Bentuk pertolongan ini keyapa? kalo pian tadi tuh iya pendidikan agama islam tadi lo</i> Ha ulun kah		
185	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Ulun <u>relawannya</u> inggih <u>dibidang</u>		B185-B195

190	Peneliti Subjek	<u>pendidikan agama islamnya</u> <i>Inggih</i> Artinya kaya kaya TPA	(relawan dibidang pendidikan agama)
195	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Terus majlis taklimnya, maulidnya inggih ulun yang dibidangnya	
200	Peneliti Subjek	<i>Jadi awal mula pian tergerak menjadi relawan di Al-Ajyb ini gara-gara apa?</i> Nah ini sebuah cerita, awal awal tergerak itu pertama, pertama kan bantu tadih, handak bikin film, handak bikin musik, karna ulun urang multimediasikan	B200 (berawal dari membantu membuat film dan musik)
205	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Pernah ditanyakan ulun datang di mana dari tetuha di sini, karena di sini ada abah umar ngaran sidin	
210	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Jadi waktu itu jar sidin dari bidang, eee dari mana buhan pian	
215	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Ulun menjawab, ulun bukan dari mana-mana	
220	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Ulun berawal dari sini jua untuk sini jua, nah jadi kalo awal tergeraknya, yang lebih lebih.. kenapa ulun harus terjun, anak jalanan itu kalo inya mati, betasmiyah anaknya, keluarganya garing, itu kededa yang peduli. Kededa orang yang peduli kaitu nah, terus kaya kemarin ulun menamui di situ ter <u>tergugah</u> banar <u>hati</u> ulun, <u>semakin yakin di keagamaan</u> tuh di awal, akhirnya ulun memulai pengajian keagamaan, karena mereka kada tahu yang namanya tahlil kada tahu	B220 (tergugah hati dan semakin yakin di keagamaan)
225	Peneliti Subjek	<i>Keyapa perasaan pian meliat anak jalanan yang mencari nafkah di jalan?</i> Perasaannya <u>miris</u> , jadi <u>sangat miris</u> artinya kalo bahasa banjar tu kan maras ya kalo, artinya merasa kada purun sebenarnya meliat buhannya di jalanan. Ya itu tadih bebuhannya itu karena mereka becar di jalan itu mencari sesuatu nang selain pada kenyamanan sebuah kebutuhan. Nah kebutuhan itu yang menjadi masalah untuk mereka, 1 didasari	B225 (subjek merasa miris melihat anak jalanan mencari nafkah di jalanan)

230	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>karena pendidikan lingkungan, jadi meliat bebuhannya itu tergelintir hati untuk memberikan sesuatu yang bahasanya menjadi manfaat, artinya kalo seandainya inya di jalanan, aku pribadi harus mencariakan solusi untuk mereka beralih dari jalanan ke tempat yang layak, jadi kalo apa <u>perasaanku</u> luar biasa sebenarnya, jadi melihat tu <u>miris</u>, sedih nah itulah tindakan kenapa harus turun ke jalanan, nah itu tu.</p> <p><i>Pengorbanan seperti apa yang pernah pian alami dalam melakukan tugas sebagai relawan?</i></p> <p>Abang pernah mengalami pas waktu itu kondisinya lagi penceklek, <u>majlis</u> itu karena <u>menyewa</u> di pasar itu na 2 bulan <u>tetunggak</u>, jadi mau kada mau harus <u>dibayar</u>. Keadaan lagi genting, keuangan kededa jua karena kada mungkin membebaskan kepada santri-santri di sana, akhirnya kita <u>jual anting bini</u>, emas simpanan bini. Na itu ketika daruratnya, mau kada mau berharap kepada siapa lagi eee akhirnya kita ambilkan keputusan seperti itu. Alhamdulillah bisa menutupi di saat genting-genting itu.</p>	<p>(B230 (menjual perhiasan istri untuk bayar tunggakan sewa majlis)</p>
235	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p><i>Apa yang menjadi prinsip hidup pian sehingga mampu bertahan menjadi relawan?</i></p> <p>Kalo untuk prinsip kada banyak, satu ja. Prinsip mengajar ini bukan karena prinsip relawan. Prinsip itu satu, memang ada tiga faedah yang harus dijalani, dan salah satunya kalo tidak mengajar, ya itu belajar. Sekarang kalo kita belajar sudah jauh kesempatannya, eee jadi mengambil faedah yang dianjurkan Nabi, salah satunya yaitu mengajar, karena mengajar salah satu tuntutan orang yang menuntu ilmu, jadi sayang kalo ilmu yang belajar nggak diajarkan na kaitu. <u>Jadi prinsipnya hanya satu, jadi kalo kada belajar, mengajar.</u> Itu aja</p> <p><i>Keyapa pendapat pian tentang perkataan yang mengatakan perbuatan yang baik</i></p>	<p>B235 (prinsip menjadi relawan)</p>

240	Subjek Peneliti	<i>akan dibalas dengan yang baik jua?</i> Tanggapannya? <i>Inggih</i>	B240-B250 (melakukan perbuatan baik)
245	Subjek Peneliti	Tanggapannya untuk perkataan itu lah? <i>Inggih</i>	
250	Subjek	Berbuat baik akan dibalas baik, terkadang kalimat itu bisa disalah tafsirkan hanya menjadi sebuah argumen. Berbuat apa? Perbuatan baik akan menghasilkan hasil yang baik. Pada dasarnya kalo cara nilai ulun menilai berbuat baik akan melahirkan yang baik, kalo kita sudah melakukan sesuatu yang baik maka tidak akan terpandang dengan kalimat itu, jadi kalimat itu bukan sekedar kalimat tapi perilaku. Nah sekarang kata-kata ini hanya sebuah dongeng yang dahulu, ini sejarah, ini peninggalan datu nini, tapi si siapa dari keturunannya si cucunya buyutnya itu cuma bisa menceritakan sosok kakeknya, sosok datunya tapi tidak bisa melakukan seperti mana datuknya, nah jadi artinya dari perbuatan baik melahirkan sesuatu yang baik itu sebenarnya adalah sebuah perilaku bukan sebuah kata-kata. Jadi kalo tanggapannya apa, sebuah kata-kata tidak akan menjadikan sebuah perubahan kalo tidak dilaksanakan, nah jadi artinya <u>lakukan dulu baru bisa mengatakan apa itu baik</u> dan apa itu buruk, nah itu pang tanggapannya. Sambil minum..	
255	Peneliti Subjek Peneliti	<i>Inggih</i> <i>Ketika pian jadi relawan Al-Ajyb nih apa yang dan wajib pian lakukan?</i> Maksudnya? <i>Pian jadi relawan Al-Ajyb pian ni apa yang wajib pian lakukan tu nah, sebagai relawan</i>	
260	Subjek	Eee.. berawal dari kalimat apa yang wajib lah.. sebenarnya Al-Ajyb tidak mewajibkan siapapun ya kalo	B260-B265 (melaksanakan tugas relawan atas dasar kesenangan)
365	Peneliti Subjek	<i>inggih</i> Tapi ketika hati mengatakan lakukan, itu bukan lagi sebuah kewajiban, artinya ini	

		<p>kada dituntut sebuah keharusan melakukan kada, tapi memang karna keinginan melakukan. Jadi kalo bicara kalimat apa sih kewajiban sebagai relawan, tidak ada yang wajib, Al-ajyb cuma memberikan program seperti ini, yang sanggup ya digawi, yang kada ya kada. Si relawan <u>melakukan</u> itu bukan karna kewajiban, dari 100% lebih relawan itu semuanya berperilaku mereka tidak atas kewajiban tapi <u>karena memang dasar kesenangan.</u></p>	
270	Peneliti Subjek	<p><i>Seberapa besar pengaruh perilaku pian terhadap keadaan Al-Ajyb?</i> Ya saat ini kada kawa.. kada kawa dinilai pang lah sebesar apa pengaruhnya kita itukan</p>	B270-B280 (pengaruh perilaku subjek terhadap Al-Ajyb)
275	Peneliti Subjek	<p><i>Jadi kalo ada masalah tu kayapa?</i> Kalo ada masalah nelpon biasanya, bang konsultasi bang</p>	
280	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Datang kita, jadi konsultasi kada kededa toleran, masalah jam berapa dan saat apapun dan di mana pun. <u>Kalo sudah bicara bang perlu konsultasi, jam berapa pun hari apa pun harus didatangi, karena saat-saat mereka meminta konsultasi adalah saat-saat penting bagi hidup mereka.</u> Satu saat ditinggalkan misalnya minta 1 ja bang hari ini kawakah datang? Jangan sampai besok, bila sudah besok berubah lagi stetmennya. Na jadi bila handak menyelamatkan mereka ketika minta hari ini harus hari ini, ini harus ditunaikan. Ya itu tadih, itu bukan lagi suatu kewajiban.</p>	
285	Peneliti Subjek	<p><i>Apa yang mendorong pian nih memberikan petolongan lawan anak jalanan?</i> Kalo mendorong, kalo apa yang mendorong hingga membantu anak jalanan, ini kembali kepada basic sebenarnya kepada basic, bukan bahasa harakat manusiawi, karna kalo bahasa harakat manusia menolong sesama manusia ya ada batas tidak mampunya</p>	B285-B290 (menolong karena terinspirasi oleh Nabi Muhammad)

290	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Di sini kita duduk sebagai harkat martabatnya sebagai seorang orang yang mempercayai sebuah agama, itu dulu berawal. Ulun meingkuti Tuhan itu maha pengampun dan tuhan itu maha peduli, pedulinya lewat siapa..? di dunia ini lewat Rasulullah lewat Nabi, karna <u>Nabi mengajarkan memandang manusia dan menilai manusia itu bukan eee.. bukan dari gestur, bukan dari cara penampilan, tapi dari cara sebuah keimanan kehidupannya.</u> Nah jadi apa yang mendorong ulun membantu anak jalanan itu berawal dari itu, artinya di saat-saat itu ujar Nabi kalo tidak ada orang nang menolong satu sama lain lagi maka berakhirlah kehidupan di dunia ini. Nah jadi ulun, apa dorongan ulun membantu mereka, karena ulun memandang mereka adalah manusia, manusia yang beisi martabat manusia yang be isi harkat manusia yang beisi iman.</p>	
295	Peneliti Subjek	<p><i>Apa yang pian lakukan ketika pian meliat orang yang membutuhkan pertolongan?</i> Kalo pertanyaannya apa yang harus dilakukan ya kalo? Orang butuh pertolongan ulun pasti <u>menolong</u></p>	B295-310 (menolong tanpa berpikir panjang)
300	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Artinya memang harus dilakukan, <u>kededa pikiran lain, sedang apa inya, terjadi apa inya,</u> maka itu yang harus ulun lakukan.</p>	
305	Peneliti Subjek	<p><i>Karna orang hndk minta pertolongan kah</i> Iya, karna memang inya memang membutuhkan kan?</p>	
310	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Hingga akhirnya pertolongan sekarang tu bukan jadi sebuah pertolongan, hanya menjadi sebuah tontonan. Nah ini yang mungkin harus kita perbaiki lagi pola hidup kita bermasyarakat, artinya menolong tu jangan separo-separo, tuntung akan.</p>	
	Peneliti	<p><i>Bagaimana cara pian membagi waktu pribadi pian lawan waktu menjadi relawan</i></p>	

315	Subjek	Eee.. kalo untuk <u>pembahagian</u> , karna sistem itu ada, program pengajaran ada, sore senin, sore jum'at hingga malam minggu ya otomatis lah waktunya kan kosong	B315-B325 (membagi waktu pribadi dan waktu menjadi relawan)
320	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Na artinya kan kawaja beatur di rumah dengan kegiatan, karna kegiatan ini sifatnya portabel aja, artinya kegiatan-kegiatan yang di luar daripada itu karena diulah-ulah aja, dikendaki aja. Jadi kalo seandainya tidak dilakukan kada jadi masalah, artinya kalo masalah jadi relawan tidak terganggu dengan sistem ini.	
325	Peneliti Subjek	<i>Kada terganggu lawan..?</i> Kesibukan sehari-hari, kaya ini hari ini majlis tadi habrada saudan tadi ada acara, live dulu lah, kada terganggu karna memang bukan jadwal mengajar hari ini. Nah sisanya dilain pada waktu mengajar itu kita stand by, bisa stand by via handphone, bisa stand by di markaz menunggu buhannya curhat, jadi buhannya tahu kejadwalan ulun datang di markaz kapan, na di situ inya konsultasi, kaya tadi malam datang sampai jam 4 datang bepandiran dua betiga. Jadi <u>kededa tebentrok</u> karena penjadwalan, mengajar ni <u>sudah ada jadwal</u> mengajar ni sudah ada, jadi kada kada bakalan terbentrok, cuma sisanya kan stand by aja.	
330	Peneliti Subjek Peneliti	<i>Lanjut bang lah..</i> Yuk silahkan.. <i>Imbah pian jadi relawan nih, sudah menolong, membantu bebuhannya tu keyapa perasaan pian?</i>	
335	Subjek	<u>Perasaan menjadi relawan</u> itu bukan sesuatu yang sesudah sesudah eee kayapa rasanya sesudah, rasanya tidak akan pernah berakhir	B335-B340 (perasaan setelah menjadi relawan)
340	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Jadi apa yang dirasakan, ya sedikit banyaknya ada bahagia, tapi sedikitnya juga artinya ada ada <u>50% bahagia 50% tu ketidakpuasan</u> .	

345	Peneliti Subjek	<p><i>Ketidakpuasan?</i> <u>Ketidakpuasan</u> dalam artian belum bisa sempurna membantu orang totalitas. Na kecuali konsultasi hingga mereka menemukan sampai jalannya ulun kaitu, bila inya sampai sudah menemukan jalannya artinya dari pecandu berakhir, dari anak jalanan menjadi sebuah orang nang bermanfaat di masyarakatnya, ulun baru ulun mengatakan ulun puas dengan pekerjaan ulun</p>	B345-B350 (belum puas sebelum berhasil)
350	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Kalo masih hanya sekadar konsultasi hingga inya menemukan jalan tapi inya <u>tidak melakukan</u> ulun <u>belum puas</u>. Jadi apa yang ulun rasakan, ulun <u>belum puas</u>. Mun sebelum meliat anak jalanan itu hidup bahagia ulun <u>kada puas</u>.</p>	
355	Peneliti Subjek	<p><i>Kawa pian ceritakanlah awal mula pian begabung jadi relawan Al-Ajyb?</i> Kalo awal mula relawan, sebenarnya awal relawan itu kami ini bukan bukan mengajar, kami ini hanya <u>membantu</u> karena buhannya mau <u>bikin lagu</u> lawan <u>film</u>, meangkat karya buhannya eee <u>film</u> anak jalanan berawal dari dokumentar, akhirnya lahirlah pertemuan, pembicaraan dan kita berikan masukan, artinya bukan dokumentar lagi harus film klosal, nah sifatnya itu film layar lebar sinema. Na jadi diatur sedemikian rupa pembicaraan-pembicaraan, na seiring seringnya pertemuan seiring kita tahu keyapa akhirnya di dalam al-ajyb, <u>akhirnya</u> kita terjun langsung menjadi keluarga <u>diangkat menjadi keluarga besar Al-Ajyb</u></p>	B355 (berawal dari bantu membuat lagu dan film akhirnya menjadi relawan)
360	Peneliti Subjek	<p><i>Kalo yang menjadi dasar pian pang menolong orang lain ni apa?</i> <u>Setiap kehidupan manusia itu berawal dari Tuhan, nah kalo inya tidak ada sifat rasa menolong dalam hati manusia, ulun mengkatagorikan inya tu bukan manusia, binatang haja menolong, nah kalo manusia itu kededa menolong dengan orang lain, apa iya itu binatang kah manusia kah, aku bingung kitu nah..</u></p>	B360 (nilai-nilai yang dipegang subjek sehingga menolong orang lain)

	Peneliti	<p>artinya inya sudah jauh, jauh bukan hanya harkat manusia, binatang aja menolong, artinya binatang haja menolong menolong orang yang disayanginya, hakunnya inya, manusia yang beisi akal beisi pemikiran beisi hati beisi kemampuan kada handak menolong, nah apakah layak dikatakan manusia, itu yang pondasiku, aaa ada ku handak jadi manusia yang hakiki, artinya aku handak memang menjadi manusia yang sungguh-sungguhnya manusia, kalo aku tidak bisa melakukan bearti aku bukan manusia, itu. Jadi pondasiku karna aku melihat mereka manusia dan aku manusia</p> <p><i>Pian ni menolong orang tu karna inya manusia, jadi harus ditolong, kaitu kalo tadi?</i></p>	
365	Subjek Peneliti	<p>Eeh</p> <p><i>Jadi pian ni menolong anak jalanan, pian ni keyapa tu pedulilah lawan balasan buhannya tu?</i></p>	
370	Subjek	<p>Kalo untuk balasan, karena dulu kami dididik di pondok pesantren guru itu <u>tanpa pamrih</u>, pengajar itu <u>tanpa pamrih</u>. Sebenarnya boleh ja mengharap itu, cuma kalo berharap dari mereka jauh, karena toh kehidupan mereka lebih kurang dari sipengajar pun kurang. Nah alahan yang bagus tu kalo kita berpegang kepada ulama kita kalimantan, sidin mengajarkan melajari bagaimana?</p>	B370-B375 (menolong tanpa pamrih)
375	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i></p> <p>Sidin mengajar bahkan mengongkosi, na ini yang artinya kami harus meniru, orang pesantren harus meniru.</p>	
380	Peneliti Subjek	<p><i>Keyapa menurut pian, memberikan pertolongan tapi saat itu pian banyak masalah?</i></p> <p>Mehitung jua dulu biasanya, apakah masalah itu <u>masalah pribadi</u> atau masalah yang sifatnya ke orang banyak. Cuma kalo <u>masalah pribadi</u>, aku kada membawa ke orang lain, aku memandang masalah itu masalah aku sorang, kan kaitu. Artinya contoh harus mengajar turun ke anak</p>	B380-B385 (menyelesaikan masalah pribadi sebelum mengajar anak jalanan)

385	Peneliti Subjek	jalanan, sedangkan di rumah ada kekurangannya <i>Inggih</i> Maka <u>sebelum menunaikan</u> hajat di luar, aku tunaikan dulu hajat di dalam. Karena kalo bicara yang lebih utama mengajarkah atau mengayomi keluarga, maka yang pertama adalah keluarga, aku sistemnya kaitu, jadi keluarga dahulu, aku bereskan keluarga. Nah kenapa aku <u>bisa mengajar</u> , karena <u>ku bereskan</u> urusan rumah tanggaku <u>sudah selesai</u> . Jadi kalo pengajar, kita tu mengajar, siapapun mengajar, tidak akan pernah bisa membantu orang lain kalo masalah kita belum selesai	
390	Peneliti Subjek	<i>Kalo pian ni keyapa perasaan pian, bagaimana toh perasaan pian ditolong orang lain?</i> Keyapa orang <u>menolong</u> kita lah, rasanya mungkin berbeda-beda pang setiap orang, cuma kalo aku ditolong orang, aku menganggap orang itu seperti keluargaku. Makanya <u>orang-orang</u> yang masuk dalam kehidupanku, akan <u>ku ingat jasanya</u>	B390 (mengingat jasa kebaikan orang lain)
395	Peneliti Subjek	<i>Inggih, jadi pendapat pian misalnya ditolong orang tu?</i> Aku harus lebih daripada orang itu	B395-B400 (membalas kebaikan orang lain)
400	Peneliti Subjek	<i>Inggih, berarti harus membalas perbuatannya kaitu lah?</i> Iya, sepaling tidak kada kawa membalas tu, aku menganggap inya keluargaku. Artinya <u>apa masalahnya</u> , aku akan <u>selalu siap menolongi masalah inya</u> .	
405	Peneliti Subjek	<i>Jadi kenapa tuh, alasannya karena apa tadih?</i> Alasannya, ya tadih masalahnya <u>hutang budi</u>	B405-B410 (menganggap hutang budi dan kewajiban menolong balik)
410	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Bagi aku itu suatu <u>kewajiban</u> , karena membida akan antara manusia, malaikat dan binatang itu diantara perilaku. Adab sesama manusia itu <u>betetelongan</u> , ada manusia itu berterimakasih, adab manusia itu tahu balas budi. Adalagi pertanyaan?	

415	Peneliti Subjek	<i>Habis</i> Tutup dulu, aku mengisahkan Al-Ajyb.	
-----	--------------------	--	--

WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : AR, laki-laki 25 tahun

WAKTU : Rabu, 4 November 2020, 17.29-18.10

Lokasi : Ruang Tamu Yayasan Al-Ajyb

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti Subjek	<i>Assalamu'alaikum</i> Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh	
5	Peneliti Subjek	<i>Terimakasih lawan..</i> Oke langsung aja kita eh	
10	Peneliti Subjek	<i>Inggih, Pertama,</i> Emm	
15	Peneliti Subjek	<i>Bersama siapa pian tinggal saat ini?</i> Sekarang bersama istri dan anak	
20	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Iya	
25	Peneliti Subjek	<i>Aktifitas keseharian pian yang biasa pian lakukan bisakah pian ceritakan?</i> Ngajar ja, ngajar dibinaan Yayasan Al- Ajyb	
30	Peneliti Subjek	<i>Sejak kapan pian ni menjadi relawan Al- Ajyb?</i> Dari tahun 2012	B30 (dari tahun 2012)
35	Peneliti Subjek	<i>Kenapa anda memilih menjadi relawan Al-Ajyb?</i> Karena melihat kawan-kawan di jalanan yang belum bisa mengaji al-Qur'an	B35-B45 (berjuang mengajar Al- Qur'an)
40	Peneliti Subjek	<i>Iya, itu alasannya?</i> Alasannya itu, jadi harus <u>berjuang</u> membisakan mereka	
45	Peneliti Subjek	<i>Mengajar al-Qur'an?</i> Mengajar, iya <u>mengajar al-Qur'an</u>	
50	Peneliti Subjek	<i>Respon keluarga pian pang pas pertama kali menjadi relawan?</i> Respon keluarga bagus, tapi arti bagus ini mendukung keluarga	
55	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Ya harusnya diimbangilah dengan kegiatan lain kaitu nah, maksudnya kegiatan lain ini seperti lebih bisa membagi waktu untuk keluarga, untuk anak istri, untuk binaan dan untuk kawan-	

		kawan. Na itu paling anunya, saran dari keluarga kaitu nah.	
60	Peneliti	<i>Kalo kerepotan yang pian alami jadi relawan ni apa?</i>	
	Subjek	<u>Kerepotannya tadi membagi waktu aja</u>	
65	Peneliti	<i>Inggih</i>	
	Subjek	Soalnya anak jalanan ini biasanya didekati malam hari, jadi malamnya tu begadang, jadi harus pintar-pintar membagi waktu. Jadi repotnya di waktu tadih, kadang- kadang kelelahan jua, iya.	
70	Peneliti	<i>Yang itu tuh jadi pengaruh pian lah, pengaruh apa pengaruh menjadi relawan?</i>	
	Subjek	Maksudnya?	
75	Peneliti	<i>Yang kerepotan waktu kalo jar pian tuh</i>	
	Subjek	Eeh, ya itu <u>tantangan</u> .	
80	Peneliti	<i>Tantangan lah</i>	
	Subjek	Iya, di dalam perjuangan tu pasti ada <u>tantangannya</u> . Jadi itu salah satu ya yang harus dijalani dan diselesaikan untuk masalah waktu tadih	
85	Peneliti	<i>Al-ajyb itu apa?</i>	
	Subjek	Al-ajyb tu anak jalanan yang baik	B85 (arti dari al-ajyb)
	Peneliti	<i>Inggih, kalo di di Al-Ajyb ini bentuk pertolongan relawannya tu keyapa kalo dari pian?</i>	
90	Subjek	Apanya?	
	Peneliti	<i>Bentuk pertolongan pian kepada anak jalanan di Al-Ajyb ni keyapa?</i>	
95	Subjek	Kita bekawan yang baik	B95-B115 (belajar agama, al-Qur'an dan majlis)
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
100	Subjek	Jalan men mejalin silaturahmi dengan kawan-kawan di jalanan, terus kalo mereka ingin untuk <u>belajar Islam, belajar al-Qur'an</u> , na itu yang bisa dibantu. Pokoknya apa yang bisa dibantu untuk mereka, ulun lakukan kaitu nah, terutama <u>belajar al-Qur'an tadih</u> atau <u>majlis</u> tadih	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
	Subjek	<i>Kalo anu, pian ni yang pian lakukan di Al-Ajyb ni apa, maksudnya tu tugas pian?</i>	
105	Subjek	Tugas?	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
110	Subjek	Tugasnya tadi bekawan baik dengan anak jalanan tadi memaraki	

115	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Habis itu bekawan baik, membawai belajaran, membawai pengajian, na itu.	
	Peneliti	<i>Awal mula pian tergerak menjadi relawan ni apa? Relawan di sinih</i>	
120	Subjek	Awal mulanya?	
	Peneliti	<i>Inggih</i>	
125	Subjek	Bergerak alasannya kah?	
	Peneliti	<i>Iya alasan pian menjadi relawan</i>	
130	Subjek	Oh alasan menjadi relawan	B130-B135
	Peneliti	<i>Inggih</i>	(melihat anak
135	Subjek	Iya tadi karena <u>melihat</u> kawan-kawan kondisi <u>anak-anak jalanan</u> yang masih <u>jauh</u> dari <u>agama</u> tadih, na itu	jalanan yang jauh dari agama)
	Peneliti	<i>Selain itu?</i>	
140	Subjek	Karena <u>termotivasi</u> oleh <u>Nabi Muhammad SAW</u>	B140-B145
	Peneliti	<i>Termotivasi keyapa tu?</i>	(termotivasi oleh Nabi Muhammad SAW)
145	Subjek	Idza da'ahul miskinu ajabahu ijabatan muajjalah, ketika Rasulullah itu datang kepada sidin orang miskin maka sidin secepat kilat membantu. Arti kemiskinan ini adalah bisa inya harta, bisa inya kebodohan, bisa inya kejahilian, bisa apapun, yang jelas orang tu minta bimbangkan dengan Nabi, na itu.	
	Peneliti	<i>Kalo perasaan pian pang melihat anak jalanan mencari nafkah di jalan tu keyapa?</i>	
150	Subjek	<u>Sedih</u>	B150-B155
	Peneliti	<i>Sedih?`</i>	(merasa sedih dan
155	Subjek	Ya <u>harusnya</u> mereka <u>mendapatkan pendidikan yang layak</u> , na itu. Tapi karna dalam kehidupan harus mencari sesuap nasi, apa boleh buat harus turun ke jalan. Jadi sebenarnya sedih kaitu	menggagap anak jalanan harus mendapatkan pendidikan)
	Peneliti	<i>Perngorbanan seperti apa yang pernah pian alami dalam melakukan tugas sebagai relawan?</i>	
160	Subjek	Pengorbanannya?	B160-B170
	Peneliti	<i>Eeh</i>	(subjek begadang untuk menemani anak jalanan)
165	Subjek	Paling <u>begadang</u>	
	Peneliti	<i>Pas begadang tu mengawani buhannya kaitu kah?</i>	
170	Subjek	<u>Mengawani</u> buhannya bepandiran, sharing, ada yang yang ditakunakan	

	Peneliti	masalah buhannya jawab. <i>Kalo yang menjadi prinsip hidup pian sehingga pian bertahan menjadi relawan Al-Ajyb apa?</i>	
175	Subjek	Karena ulun ada beisi guru	B175-B185 (mampu bertahan sebagai relawan karena ada yang memotivasi)
	Peneliti	<i>Keyapa tu maksudnya?</i>	
180	Subjek	Karena <u>ada yang memotivasi</u> diri ulun	
	Peneliti	<i>Jadi kenapa jadi ada guru tu?</i>	
185	Subjek	Karna itu sosok inspirasi, seseorang tu kada mungkin melakukan sesuatu apabila inya kada dapat inspirasi. Karena ulun melihat perjuangan guru ulun kaitu bahari di Jakarta di Jawa, dakwah kemana-mana. Inspirasi itu bagus kalo membina anak jalanan, nah itu sosok inspirasi tadi.	
	Peneliti	<i>Apa yang pian harap akan ketika pian menjadi relawan?</i>	
190	Subjek	Harapannya <u>untuk memperbaiki diri sendiri</u> sebenarnya, jadi dengan menjadi relawan ni kita termotivasi untuk <u>memperbaiki diri</u> dan mudah-mudahan dari perbaikan diri ini bisa tercermin ke binaan tadih	B190 (menjadi relawan untuk memperbaiki diri sendiri)
	Peneliti	<i>Kalo pendapat pian keyapa, ke kalo tentang perkataan yang mengatakan anu kalo, perbuatan yang akan dibalas dengan yang baik jua jar.</i>	
195	Subjek	Ya, itu satu satu nilai plus lah	
	Peneliti	<i>inggih</i>	
200	Subjek	Kalo dari ulun tuh, kata-kata itu sebagai motivasi. Motivasi untuk ya salah satunya menjadi relawan kaitu nah	
	Peneliti	<i>Inggih, artinya pian percaya kaya kaitu lah yang be perbuatan yang baik akan dibalas dengan yang baik</i>	
205	Subjek	Percaya	B205-B210 (kepercayaan subjek dalam berbuat baik)
	Peneliti	<i>Jadi percaya kenapa?</i>	
210	Subjek	Jadi <u>percaya</u> karena <u>perbuatan</u> yang <u>baik</u> itu akan dibalas dengan kebaikan, karena kita sudah berbuat baik otomatis ada balasan daripada Tuhan yang langsung ke dalam hati kaitu nah. Perasaan senang tadih, artinya <u>kebaikan</u> di situ ketenangan jiwa di selama menghadapi di dunia ini kaitu nah. Na jadi salah satu balasan kebaikan tadi adalah jiwa yang tentram	

215	Peneliti Subjek	kaitu <i>Ketika pian menjadi relawan Al-Ajyb apa yang perlu dan wajib pian lakukan?</i> <u>Perlunya memahami</u> betul tentang <u>anak jalanan</u> , bagaimana karakter mereka, apa keperluan mereka dan apa yang bisa kita bantu. Jadi pemahaman tadi yang paling penting kaitu nah, memahami lebih	B215 (perlunya memahami anak jalanan)
220	Peneliti Subjek	<i>Kalo seberapa besara pengaruh perilaku pian terhadap keadaan di Al-Ajyb?</i> Sangat besar, perila, <u>pengaruhnya</u> kah?	B220-230 (pengaruh subjek di Al-Ajyb)
225	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> <u>Pengaruhnya</u> ya sangat besar, ya membawai tadikan	
230	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Di jadi <u>ketika ada ulun tu ada anu tu nah, ada cerminan kaitu nah</u> . Oo aku harus berbuat ini kaitu, karnakan ditanamkan dengan dasar kekeluargaan bukan unsur paksaan. Na jadi pemahaman tu pelan-pelan dengan pembuatan tadih, harus jua dengan lisan, pelan-pelan, jadi ya sangat besar pengaruhnya	
235	Peneliti Subjek	<i>Kalo sifat yang pian tampilkan pang sebagai relawan Al-Ajyb bagaimana?</i> Ke siapa tu	B235-B245 (sebagai teman untuk anak jalanan)
240	Peneliti Subjek	<i>Ke pian sifat yang pian tampilkan sebagai relawan tu keyapa</i> Kebinaan, ke orang-orang?	
245	Peneliti Subjek	<i>Iya orang-orang</i> Iya ulun biasa aja, biasa tu maksudnya ya ulun sebenarnya tu <u>kawan bagi anak jalanan</u> kaitu nah. Jadi ya harus bisa ya seperti gayanya anak jalanan kaitu. Jadi biasa-biasa ja kededa yang oh ulun kan sebagai diamanahkan ketua yayasan, harus bersikap ketua yayasan, ya ulun biasa kaitu nah. Jadi ulun di forum-forum ya biasa tu pang, tapi ya ketika berbicara tentang anak jalanan ya harus ada ilmunya lah, harus kita jelaskan papar dengan jelas kaitu nah, ya untuk gaya ya biasa ja.	
250	Peneliti Subjek	<i>Kalo ada ka sebuah kasus di jalanan anak jalanan ni misalnya ada kasus, apa yang pian lakukan?</i> Ya <u>ditindak lanjuti</u> , misalnya ada <u>kasus</u>	B250 (menindak

	Peneliti	<p><u>kekerasan</u> di jalurkan ke hukum sekira dibereskan kaitu nah. Maksud dibereskan ni ya minimal hak daripada <u>anak jalanan</u> ni kada diinjak-injak, na jadi harus diselesaikan dengan tuntas. Misalnya ada kasus kekerasan tadi, pemukulan apa segala macam harus diselesaikan, artinya kalo dari kekawanan harus didamaikan, ya itu.</p> <p><i>Apa yang mendorong pian memberikan pertolongan kepada anak jalanan?</i></p>	lanjuti kasus kekerasan terhadap anak jalanan)
255	Subjek	<p>Dorongannya karna tadi kalo harapan daripada orang-orang yang beisi duit beisi jabatan kan, misalnya orang be orang kaya harapannya kan ada duitnya bisa membayar</p>	B255-B265 (yayasan sebagai penyelesaian masalah anak jalanan)
260	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Ya kalo, kalo misalnya anak jalanan siapa lagi yang bisa me menolong inya kalo bukan orang yang paham. Jadi makanya ada yayasan ini, biar yayasan ini lengkap beisi pendidikan kena yang berkualitas selama ni kan pendidikan bayar kaitu nah, bayar dan berkualitas. Kalo kurang bayarannya kurang berkualitas. Kalo dari segi hukum, bagi yang bisa bayar pengacara berkualitas, yang belum bisa bayar pengacara ya kada bisi pengacara, jadi adanya <u>yayasan</u> ini memang harus <u>menyelesaikan</u></p>	
365	Peneliti Subjek	<p><i>Masalah-masalah</i> <u>Masalah anak jalanan</u> dalam seluruh bidang, baik bidang narkoba, bidang hukum, bidang pendidikan agama, bidang pendidikan umum, ya itu.</p>	
270	Peneliti Subjek	<p><i>Bentuk pertolongan apa biasanya yang pian berikan?</i> Misalnya?</p>	
275	Peneliti Subjek	<p><i>Pada anak jalanan bentuk pertolongan?</i> Bentuk pertolongan?</p>	
280	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Kalo ulun ya melajari mengaji tadi, dari <u>pendidikan</u> terus kalo dari ada <u>hukum</u>, na disitu bisa jua</p>	B280-B295 (relawan pada bidang pendidikan dan hukum)
285	Peneliti Subjek	<p><i>Inggih</i> Misalnya kekerasan dari aparat, oknum</p>	

290	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Oknum misalnya satpol pp	
295	Peneliti Subjek	<i>Jadi pian ada disana kaitu kah?</i> Ya, harus ada. Jadi dua itulah dua bidang pendidikan lawan hukum Terus terus..	
300	Peneliti Subjek	<i>Bagaimana cara pian membagi waktu pribadi pian dengan waktu menjadi relawan?</i> Harus sebenarnya ulun <u>membagi waktu</u> tu di relawan di sini dan di keluarga itu ja	B300-B305 (subjek membagi waktu pribadi dengan waktu sebagai relawan)
305	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Karna di sini pun kita sama-sama dalam usaha berkarya, misalnya dari segi musik sama-sama, jadi kalo pulang ke rumah tu ya kumpul dengan keluarga itu aja, paling malam atau subuh bulik	
310	Peneliti Subjek	<i>Kada, kada jadi masalah lah pian jadi relawan ni lawan kehidupan pribadi pian?</i> Oh kada jadi masalah, soalnya <u>bini</u> bini ulun jua buka PAUD kaitu nah PAUD Al-Ajyb, nah jadi meajari bahkan beban inya kan lebih besar lagi pada ulun, karna inya mengurus anak-anak pasar di Sudimampir. Na jadi yang kada bisa membaca urang tahu, yang kada bisa membaca jua, na itu. Jadi sebenarnya <u>saling memahami dan membantu</u> aja kaitu, kada jadi masalah karena alhamdulillah ada pasangan nang mengerti kaitu nah iya.	B310 (istri mendukung kegiatan kerelawanan)
315	Peneliti Subjek	<i>Yang pian rasakan setelah menolong dan membantu anak jalanan apa?</i> <u>Rasa sukur</u> tadih, rasa sukur karna Tuhan masih memberikan kasih sayang, kasih sayang sidin ke ulun kaitu nah, untuk bisa hati ini tergerak untuk membantu mereka	B315 (merasa bersyukur menjadi relawan)
320	Peneliti Subjek	<i>Bisa pian ceritakan awal mula pian menjadi relawan tu keyapa?</i> Awal mulanya?	B320-B325 (berawal dari tawaran mengaji)
325	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> <u>Awal mulanya</u> ya terjun ke jalan ya lo, melihati kekawanan memantau selama seminggu selama dua minggu, akhirnya melihat keadaan mereka ditatakuni ya	

	Peneliti	kalo, apa sekarang kaitu nah, apakah bisa mengaji, oh ternyata kada bisa mengaji, handak bisa mengaji handak, orang Islam harus bisa mengaji ya kalo jadi itu asal muasalnya, jadi <u>tawaran mengaji</u> itu	
330	Subjek	Yang menjadi dasar?	B330-B335
335	Peneliti	<i>Inggih</i>	(menolong karena
	Subjek	Yang menjadi dasar.. ya tadi <u>al-Qur'an</u> tadi sebenarnya jua, al-Qur'an, <u>Hadist</u> Nabi, terutama <u>Hadist</u> Nabi pang sebenarnya lo yang “hubbul wathan minal iman” ituh cinta tanah air itu sebagian daripada iman. Na kalo kita belum kawa memandang, oh ini manusia ya kita sama satu negara kaitu nah, seharusnya satu negara tu ya karna kita senegara harus tolong-menolong, kalo kawan kita anak jalanan tu kan bagian daripada masyarakat Indonesia negara Indonesia kaitu nah, bilanya rusak tadi cerminan kita rusak jua, jadi itu salah satu cinta kita kepada negara, na itu pang landasannya.	Al-Qur'an dan Hadist)
	Peneliti	<i>Bagaimana menurut pian tu menolong orang lain?</i>	
340	Subjek	Bagus aja	B340-B245
	Peneliti	<i>Bagusnya tu keyapa? Keyapa toh maksudnya?</i>	(menolong karena
345	Subjek	Karena <u>menolong</u> itu adalah <u>kebaikan</u> tadih, <u>karena kebaikan</u> lalu kita <u>gawi</u> , kalo itu keburukan lalu kita kada gawi, kan karena kebaikan aja atas dasar manusia.	kebaikan kemudian
		<i>Kalo masalah timbal baliknya keyapa?</i>	melakukannya)
	Peneliti	<i>Timbal baliknya, inya harus bisa</i>	
350	Subjek	<i>Maksudnya bisa keyapa?</i>	B350 (berharap
		Misalnya ulun melajari, inya harus bisa, bila kada bisa keyapa. Jadi ulun kebaikan tadi misalnya dalam <u>mengajar</u> , yang ulun <u>lajari</u> ni ulun berharap <u>mudah-mudahan</u> inya <u>bisa</u> . Misalnya melajari mengaji berharap ulun timbal baliknya tu, inya menuruti kebaikan tuh	yang diajarkan mengerti)
	Peneliti	<i>Bagaimana menurut pian, orang menolong itu lebih cendereng menolong dalam suasana hati yang baik?</i>	

355	Subjek	Itu bujur, tapi alangkah baiknya menolong itu kada memandang saat suasana hati baik atau kada. Karena <u>menolong</u> itu <u>adalah kewajiban</u> yang mesti dilakukan untuk orang yang ditolong, bukan tentang memikirkan keadaan diri penolong senang atau susah	B355 (menganggap menolong sebagai kewajiban)
	Peneliti	<i>Bagaimana misalnya pian ditolong orang, apa yang pian harus lakukan?</i>	
360	Subjek	Berterimakasih	B360-370 (perlu membalas budi untuk mengingat kebaikan orang lain)
	Peneliti	<i>Selain berterimakasih, perlu lah sebagai orang yang ditolong nih menolong balik?</i>	
365	Subjek	<u>Perlu</u> , karena tu jasa orang tadih.	
	Peneliti	<i>Jadi perlu membalas tu?</i>	
370	Subjek	Perlu, karena kita <u>mengingat kebaikan urang</u> . Kuncinya itu haja, hanya karena kita <u>mengingat kebaikan urang</u>	

WAWANCARA SUBJEK 3

IDENTITAS : B, laki-laki 23 tahun

WAKTU : Sabtu, 7 November 2020, 16-42 – 17-23

Lokasi : Ruang Tamu Yayasan Al-Ajyb

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
5	Peneliti	<i>Terimakasih, pian sudah memberikan waktu sagan ulun wawancara</i>	
	Subjek	Iya	
10	Peneliti	<i>Bersama siapa pian wahini?</i>	
	Subjek	Tinggal di rumah di Marabahan, itu sama kaka lawan ading betiga	
15	Peneliti	<i>Inggih, kalo di Banjar ni berati mengkos?</i>	
	Subjek	Kalo di Banjar biasanya ada mengontrak rumah di dekat kampus UNISKA, tapi kebanyakannya di yayasan tinggalnya	
20	Peneliti	<i>Oh iya</i>	
	Subjek	Ehm hampir seminggu, dalam seminggu tu sekali aja bulik ke Marabahan	
25	Peneliti	<i>Hari libur sehari ja</i>	
	Subjek	Eeh	
	Peneliti	<i>apa aja aktivitas keseharian pian yang biasa pian lakukan?</i>	
30	Subjek	Aktivitas keseharian aktif di organisasi ada 3 organisasi yang aktif, tapi untuk lebih dominan memang mengurus di yayasan al-ajyb ini, habistu di yayasan dalam seminggu tu lebih banyak di yayasan waktu. Biasanya membikin lagu, aransemen lagu, aransemen musik, ya seputar tentang musik lah, soalnya pengurus dibidang musik di sini	
	Peneliti	<i>Pengurus di al-ajyb nya lah masalah musik</i>	
35	Subjek	Terkadang di kampus ada urusan jua	
	Peneliti	<i>Organisasi lain?</i>	
40	Subjek	Ya Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	
	Peneliti	<i>Oh iya BEM</i>	
45	Subjek	Eeh tingkat Universitas	
	Peneliti	<i>Jadi semalam umpat demo kah yang buruh tuh?</i>	
50	Subjek	Kalo tentang buruh semalam kada umpat	

55	Peneliti Subjek	demo, cuma mengurus full mengurus di internal kampus semalam tuh <i>Sejak kapan pian ni jadi relawan al-ajyb?</i> Tahun 2019, dulu tu bulan maret kalo kada salah	B55-B60 (hampir 2 tahun menjadi relawan)
60	Peneliti Subjek Peneliti	<i>Jadi</i> Jadi <u>hampir 2 tahun</u> di sini <i>Kenapa pian memilih menjadi relawan al-ajyb?</i>	
65	Subjek	Dulu tu di sini pas maret 2019 tu sebagai undangan diskusi membahas tentang anak jalanan, habistu mulai mengetahui lebih dalam seluk beluk latar belakang anak jalanan. Dari situ tergerak hati jadi relawan, relawan sementara aja waktu itu, setiap hari jum'at meisi materi tentang musik secara umum, terus jauh lawas-kelawasan pas tahun 2020 nih, bulan juni memutuskan menjadi pengurus	B65-B70 (ingin memberikan manfaat untuk anak jalanan)
70	Peneliti Subjek	<i>Tetap</i> Pengurus tetap, jadi ketua daripada bidang musik ya sekolah musik jalanan yang menjadi sayap juang di al-ajyb nih. Na itu memang bukan relawan lagi pang statusnya, sudah jadi pengurus ini, pengurus ya pengurus inti lah. Kenapa jadi sampai ke arah situh, karna memang panggilan hati, yang kedua karna mengetahui latar belakang kawan-kawan di jalanan, kesulitan hidup kawan-kawan di jalanan dan lain sebagainya. Na jadi sudah membuat tujuan lawan niat bahwa handak memberikan apalah, sumbangsih kaya pemikiran, tenaga segala macam, Intinya <u>handak bemanfaat lah gasan kawan-kawan di jalanan</u> itu	
75	Peneliti Subjek	<i>Kalo</i> Inggih	
80	Peneliti Subjek	<i>Ya itu</i> Ya itu itu aja	
85	Peneliti Subjek	<i>Kalo respon keluarga pang keyapa</i> Respon keluarga awalnya lumayan terkejut, lumayan kada nyangka, soalnya yang dihadapi nih bukan apa istilahnya lah, bukan orang pada umumnya lah istilahnya itu, yang dihadapi ini kan orang	

		yang biasa dipandang negatif oleh masyarakat. Nah maka dari itu bukan cuma keluarga, kawan-kawan jua sempat terkejut, tapi kita pahami kepada keluarga bahwa membantu kawan-kawan di jalanan itu kada mesti kita membantu orang yang baik, tapi kita membantu orang yang belum baik tapi mereka handak jadi baik, na jadi itu tujuannya. Soalnya di kawan-kawan anak jalanan tuh sedikit yang memperhatikan dan atas dasar itulah jadi terdorong jua untuk apalah istilahnya tu, bisa jadi kawan, jadi kawan oleh anak jalanan itu.	
90	Peneliti Subjek	<i>Kalo kerepotan yang pian alami jadi relawan ni apa?</i> Kesulitan cuma membagi waktu aja pang sebenarnya, soalnya banyak aktif di organisasi lain-lain	
95	Peneliti Subjek	<i>Inggih</i> Bahkan di organisasi lain pun sebagian memvakumkan diri, supaya waktu banyak bisa	
100	Peneliti Subjek	<i>lebih fokus di sini</i> Fokus ke sini, di waktu aja. Kalo masalah eee pengorbanan tenaga pikiran, abistu bahkan materi itu sudah kada jadi apalah istilahnya tu, bukan jadi pikiran lagi. Insyallah yang masalah tenaga, pikiran, waktu dan lain sebagainya itu insyaallah ikhlas aja pang, memang sudah jadi niat dah jadi tujuan. Jadi itu sama sekali kada memberatkan yang masalahnya ya tadih, membagi waktu aja lagi ituh kesulitannya.	
105	Peneliti Subjek	<i>Apa yang, yang mempengaruhi pian menjadi relawan al-ajyb nih?</i> Yang mempengaruhi lah	
110	Peneliti Subjek	<i>Mempengaruhi keputusan menjadi relawan</i> Dulu sebelum diundang di yayasan al-ajyb, sebelum mengenal kawan-kawan anak jalanan, sempat berpikiran kaya masyarakat pada umumnya, sempat risih lawan anak-anak jalanan sempat, tapi ketika sudah tahu latar belakangnya, apa yang anak jalanan apa yang kawan-kawan	B110-B115 (memutuskan menjadi relawan)

115	Peneliti Subjek	<p>jalanannya alami jadi terbalik hati tuh, yang asal mulanya risih jadi tebalik jadi</p> <p><i>Jadi peduli?</i></p> <p>Peduli, ya istilahnya tuh handak ibaratkan sebagai kawan, sebagai saudara, handak memberikan kasih lah bahasanya tuh</p>	
120	Peneliti Subjek	<p><i>Kalo, kalo al-ajyb itu apa?</i></p> <p>Al-ajyb itu singkatan sebenarnya, itu nama yang diambil dari singkatan anak jalanan yang baik. Jadi filosofinya al-ajyb nih ya seperti kepanjangannya pang anak jalanan yang baik, jadi kawan-kawan jalanan yang di sinih yang mau diajak pembinaan, kita selalu bertujuan dan harapannya memang jadi lebih baik, kada muluk-muluk sebenarnya. Sukses bagi kami itu adalah sukses ketika kawan-kawan jalanan sudah mulai bisa meningkatkan kualitas hidup bisa hidupnya, sudah lebih baik, itu sudah jadi kesuksesan bagi kami, nilai kesuksesan sudah. Soalnya di hidup, di kerasnya jalanan ini memang kebanyakannya, orang itu sifat sikap itu terbentuk jadi ya jadi istilahnya tuh kurang teratur lah. Na jadikan sebuah pencapaian besar ketika kawan-kawan anak jalanan itu sudah mulai menata hidup, sudah mulai menuju jalan suksesnya, sudah mulai berusaha, meningkatkan skill, kualitas diri dan lain sebagainya, itu sudah jadi anggapannya sudah jadi bagian dari kesuksesan itu.</p>	B120 (subjek menjelaskan tentang Al-Ajyb)
125	Peneliti Subjek	<p><i>Kalo yang pian berikan apa pertolongannya? Yang tadi tu?</i></p> <p>Yang bisa ulun berikan ini cuma eee waktu, apa yang ulun bisa ulun bantu di yayasan, apa yang ulun bisa lakukan untuk mengembangkan yayasan, pemikiran untuk kita selalu menghadapi masalah contohnya. Terus karna ulun eee praktisi dibidang <u>musik</u>, sempat jadi ketua UKM musik jua di kampus, nah jalur itu lah yang jadi apalah istilahnya tuh, yang ulun <u>share</u> ke kawan-kawan jalanan, karna memang kebanyakan dari kawan-kawan jalanan ni kan profesinya mengamen, na</p>	B125-B130 (sharing tentang musik)

130	Peneliti Subjek	jadi sedikit sharing tentang musikalitas supaya menaikkan <i>Skill?</i> Ya segi <u>musiknya</u> lah, dalam etika bermusik, dalam penampilan lawan jua cara bermain dan skillnya, na jadi itu.	
135	Peneliti Subjek	<i>Kalo awal mula tergerak di al-ajyb itu keyapa?</i> Ya awal mula tergeraknya tadi tu memang dari <u>dasar hati</u> dan sudah <u>meniatkan</u> diri, karna sudah melihat perjalanan hidup kawan-kawan, karna melihat aaa hidup hidup-hidup kawan-kawan yang beratlah istilahnya, karna melihat di situ menyadari ke diri sendiri bahwa masih banyak kawan-kawan yang jauh kurang beruntung dibanding kita kaitu. Na jadi mulai di situ, ada tujuan kenapa kita yang lebih beruntung ini tidak memberikan kepedulian kepada kawan-kawan jalanan, kenapa tidak memberikan kebermanfaatan kepada kawan-kawan jalanan, jadi itu tujuannya memang itu.	B135 (menjadi relawan dari dasar hati dan niat)
140	Peneliti Subjek	<i>Kalo perasaan ketika melihat anak jalanan yang mencari nafkah di jalan?</i> Ya perasaan pastinya <u>prihatin</u> , campur aduk memang, ada rasa <u>prihatin</u> , ada rasa istilahnya tu <u>kecewa</u> . <u>Kecewa</u> dengan situasi kenapa jadi sampai di kota kita atau di Indonesia lah kaitu, masih banyak anak jalanan yang belum dioyami oleh	B140-B150 (merasa prihatin dan kecewa dengan keadaan)
145	Peneliti Subjek	<i>Pemerintah?</i> Pemerintah khususnya yang memang bertanggungjawab, terus dari masyarakatnya jua prihatin, masyarakat masih banyak memandang negatif tadi pada anak jalanan, padahal sebenarnya kalo kita lihat lebih dalam anak jalanan itu kenapa jadi hidup di jalanan, memang karna keterpaksaan tadi, keterpaksaan keadaan tadi, keterpaksaan situasi. Sebenarnya kalonya ditanya ke semua orang mungkin, siapa yang mau milih jadi anak jalanan kan logikanya kaitu	
150	Peneliti Subjek	<i>Iya</i> Cuma kan itu bukan sebuah pilihan, itu	

		<p>adalah sebuah keterpaksaan lah yang mengharuskan kawan-kawan yang ada di jalanan itu hidup kerasnya jalanan itu. Sebenarnya pandangan untuk kawan-kawan jalanan itu jangan apalah isitilahnya, jangan kita pandang sebagai pelaku yang menyebabkan kerisihan, toh lebih kita pandang harusnya sebagai korban anak-anak jalanan ituh, sehingga muncul kepedulian-kepedulian tadi, na jadi itu.</p>	
155	<p>Peneliti Subjek</p>	<p><i>Apa yang menjadi prinsip pian sehingga pian mampu bertahan menjadi relawan?</i> Prinsip hidup untuk bagaimana caranya untuk menjadi <u>bermanfaat</u> dan <u>memberi kebermanfaatan</u> bagi <u>orang</u> yang memerlukan bantuan dan juga terus belajar tentang ilmu kehidupan.</p>	B155 (bermanfaat untuk orang lain)
160	<p>Peneliti Subjek</p>	<p><i>Apa yang pian harapkan ketika menjadi relawan al-ajyb?</i> Yang ulun <u>harapkan</u> ketika <u>jadi relawan</u> ni, kada terlalu muluk-muluk, ulun berharapnya dengan adanya ulun bisa sedikit memberikan sumbangsih pemikiran, bisa sedikit memberikan semangat, bisa sharing sedikit, yang ulun pelajari selama ini. Ya intinya bisa <u>memberikan kebermanfaatan</u> buat kawan-kawan, itu sudah lebih daripada cukup dan harapan besarnya mungkin kita sangat ingin bertujuan kawan-kawan di jalanan ini mau memperbaiki kualitas hidup, sehingga bisa jadi orang sukses lah bahasanya tuh, bisa dapat pekerjaan yang layak, bisa hidup di dalam keluarga yang harmonis, itulah sudah bahagia, bila melihat kawan-kawan jalanan sampai di sana.</p>	B160 (harapan menjadi relawan memberikan kebermanfaatan)
165	<p>Peneliti Subjek</p>	<p><i>Kalo pendapat pian tentang perkataan yang mengatakan “perbuatan yang baik akan dibalas be dengan yang baik jua” keyapa pendapat pian?</i> Perbuatan yang baik akan dibalas dengan yang baik, sebenarnya eee ada beberapa situasi terkadang kita berbuat baik, belum tentu orang yang kita baiki itu membalas</p>	B165 (subjek meyakini kebaikan dan melakukannya)

		<p>dengan kebaikan, tapi yang kita yang jadi prinsip kita di sini adalah segala sesuatu yang kita lakukan itu, kalo kita niatkan baik dan kita yakini itu baik, maka itu itu yang kita kita kerjakan kaitu. Apa yang kita niatkan baik, kita sudah yakin itu baik tanpa menuntut balasan baik dari orang kita berikan kebaikan itu. Sebenarnya balasan kebaikan itu bisa bisa jadi datangnya dari orang lain, eeh kada mesti dari orang yang kita baiki itu yang membalas dengan kebaikan, tapi inti daripada melakukan kebaikan itu sebenarnya, keyapa caranya ikhlash aja pang tanpa menuntut balasan itu. Kalo misalkan kita berbuat baik, sementara kita mengharapkan balasan yang sama, apabila kada sesuai lawan yang ter ekspektasi, kecewa jadinya. Na, maka dari itu kita sudah meantisipasi kekecewaan itu, segala sesuatu yang kita lakukan di sini semata-mata niatnya handak memberikan kebermanfaatan, handak memberikan kebaikan, ya intinya kami <u>yakin itu baik</u>, kami <u>kerjakan</u> itu sudah sampai di situ aja <i>Kada menuntut balasan kaitu lah?</i></p>	
170	Peneliti Subjek	<p>Eeh sama sekali kada menentut balasan, semata-mata ya tadih, kita kita langsung kepada tujuan akhir yaitu kita <u>melakukan</u> segala <u>kebaikan</u> ni untuk <u>manusia</u> dan untuk <u>sebagai tugas</u> kita lah sebagai manusia jua. Kita memandangnya sebagai ibadah jua pang kepada Tuhan jua kepada Allah jua</p>	B170 (berbuat baik sebagai tugas manusia)
175	Peneliti Subjek	<p><i>Ketika pian menjadi relawan al-ajyb apa yang perlu dan wajib dilakukan?</i> Yang wajib dilakukan</p>	
180	Peneliti Subjek	<p><i>Yang perlu dan wajib dilakukan</i> Memang pas jadi relawan ini merasa bertanggung jawab akan hal-hal yang terjadi di lingkungan kawan-kawan jalanan. Contohnya, ketika eee kawan-kawan jalanan dapat masalah, misalkan sempat dijaring satpol pp, sempat diamankan, sempat dikejar sampai ke dalam markaz, kita merasa eee</p>	B180-B185 (merasa bertanggung jawab setelah menjadi relawan)

185	Peneliti Subjek Peneliti	bertanggung jawab kaitu nah untuk menghadapi masalah itu. Ya, intinya <u>pas jadi relawan</u> ini <u>merasa</u> merasa <u>bertanggung jawab</u> tadi, merasa selalu eee terpancing untuk melakukan tugas-tugas tadih <i>Sebagai relawan</i> Eeh itu. <i>Kalo inih seberapa besar pengaruh perilaku pian terhadap lingkungan al-ajyb?</i>	
190	Subjek	Eee, pengaruh tentang perilaku ulun pribadi, sebenarnya itu kalo dari ulun pribadi kurang bisa menilainya lah, tapi yang ulun lihat semenjak ulun di sini alhamdulillah kita tu sama-sama belajar aja sebenarnya, bahkan ulun pun belajar jua, bukan cuma mengajari kawan-kawan, tapi ulun pun belajar jua. Jadi pengaruh ulun di sini mungkin <u>sebisa mungkin</u> ulun <u>memberikan kebahagiaan</u> jua ke kawan-kawan jalanan dengan macam-macam tu caranya, dengan kita sharing, dengan kita sama-sama, bahkan sempat jalan-jalan sambil bikin video klip, jalan-jalan sambil mencari inspirasi bikin lagu. Mungkin itu yang sempat ulun lakukan sama kawan-kawan anak jalanan, ya intinya yang kami cari di sini kebahagiaan <i>Kalo sifat yang pian tampilkan sebagai relawan al-ajyb ni keyapa</i>	B190 (sebisa mungkin berbagi kebahagiaan)
195	Peneliti Subjek	Sikap ulun ketika menghadapi kawan-kawan anak jalanan, eee sama seperti menghadapi masyarakat umum, jadi ulun kada pandang status, kada memandang status sosial, semua ulun perlakukan sama, bahkan khusus untuk kawan-kawan <u>anak jalanan</u> ulun <u>perlakukan lebih</u> . Kenapa jadi lebih, soalnya ulun melihat sebuah pelajaran besar yang bisa diambil dari kawan-kawan anak jalanan, yaitu kemandiriannya yang luar biasa, dibanding kita masyarakat umum ataupun orang yang <i>Berpendidikan?</i>	B195-B200 (memberikan perhatian lebih kepada anak jalanan)
200	Peneliti Subjek	<i>Berpendidikan?</i> Berkecukupan, biasanya kita kurang	

205	Peneliti Subjek	<p>bersyukur aja biasanya. Na makanya ketika berperilaku ataupun bersikap kepada kawan-kawan jalanan, sebisa mungkin ulun sebisa mungkin mencontohkan hal-hal yang baik lah, sebagai orang yang lebih beruntung dapat pendidikan dan lain sebagainya. Dari tata bicara biasanya, kami kami saling sharing kaitu belajar.</p> <p><i>Apa yang mendorong pian memberikan bantuan kepada anak jalanan?</i></p> <p><u>Atas dasar kemanusiaan</u> dan ingin menjadi manusia yang <u>bermanfaat</u> bagi manusia lainnya serta didorong oleh rasa empati ketika melihat perjuangan kawan-kawan di jalanan dan itu didapat setelah dekat, mendengar kisah dan melihat langsung kehidupan mereka.</p>	B205 (membantu karena atas dasar kemanusiaan dan bermanfaat)
210	Peneliti Subjek	<p><i>Kalo ini bentuk pertolongan apa yang biasanya pian berikan kepada anak jalanan?</i></p> <p>Pertolongan, pertolongan yang ulun bisa berikan itu adalah ya tadi, sedikit sharing tentang ilmu, dibidang dibidang khusus contohnya kaya biasanya, bidang musik terkadang eee pemahaman-pemahaman tentang menghadapi masalah, soalnya sempat belajar di organisasi, biasanya eee sikap untuk problem solving, kaya menghadapi masalah, mencarikan bersikap di situasi-situasi tertentu. Na jadi itu biasanya, terkadang kawan-kawan di jalanan beberapa kali sempat konsultasi jua caranya kaya menghadapi masalah ini, masalah itu masalah ini, jadi <u>yang bisa ulun tolong ya membantu</u> segala pemikiran, terkadang support semangat tadih, ya itu lah.</p>	B220 (membantu apa yang bisa dibantu)
215	Peneliti Subjek	<p><i>Eee, cara pian membagi waktu pribadi pian lawan waktu menjadi relawan keyapa?</i></p> <p>Caranya <u>membagi waktu</u>, yang pertama memang <u>menyusun jadwal</u> sebisa mungkin, menyusun jadwal tadi supaya kada bentrok dengan kegiatan lain, tapi terkadang banyak yang memang harinya sama. Na makanya eee sebisa mungkin</p>	B215-B230 (membagi waktu dan menyusun jadwal)

220	Peneliti Subjek	mengatur jadwal itu, bahkan sampai ke jam <i>Sampai ke jam?</i>	
225	Peneliti Subjek	Emm, sampai ke jam, bukan ke hari lagi. Kemudian habistu, untuk membagi waktu pribadi dan waktu jadi relawan atau yang waktu bertugas, ya untuk pribadi jelas banyak terkorbankan, salah satunya biasanya kegiatan rutin di rumah, eee ada latihan, olahraga bahkan sempat bekerja, tetapi akhirnya itu dikorbankan <i>untuk?</i>	
230	Peneliti Subjek	Supaya bisa waktu banyak waktu untuk eee apa istilahnya, mengabdikan di masyarakat, ya istilahnya banyak harus banyak pengorbanan. <i>Lanjut</i>	
235	Peneliti Subjek	Ya, intinya selain manajemen waktu tadi, kada cukup sampai di manajemen waktu, kita harus ada yang dikorbankan jua beberapa hal, supaya eee waktu ini optimal terfokus bertugas di sini, di situ, yang mana jadi prioritas. di situ yang lebih banyak dikopsir waktu. Jadi itu pang yang paling penting, pembagian jadwal, time manajemen tadi. <i>Apa yang pian rasakan menolong dan membantu anak jalanan?</i>	
240	Peneliti Subjek	Setelah menolong dan membantu kawan-kawan jalanan, pastinya timbul <u>rasa kebahagiaan</u> tadi, timbul rasa <u>bersyukur</u> bisa bemanfaat buat kawan-kawan, eee jadi sebuah <u>kepuasan</u> tersendiri ketika bisa membantu kawan-kawan di jalanan. <i>Kawan pian cerita akan lah awal pian bergabung jadi relawan?</i>	B235 (bahagia, bersyukur dan merasa puas membantu anak jalan)
245	Peneliti Subjek Peneliti	Awal mula tadi, ya dulu cuma sekedar <u>diundang</u> , <u>diundang</u> untuk <u>diskusi</u> , akhirnya jadi relawan, jadi relawan tetap dan akhirnya tahun 2020 ini jadi pengurus inti. <i>Itu</i> Perjalannya <i>Kalo pendapat pian tentang potongan ayat al-Qur'an surah al-Maida yang artinya "Dan tolong-menolonglah kamu</i>	B240 (diundang untuk menghadiri diskusi)

250	Subjek	<p><i>dalam kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolonglah kamu dalam berbuat dosa dan permusuhan”</i></p> <p>Ya tentang ayat itu memang kita menyadari, sempat belajar kepada guru-guru, bahwa hidup ini kan <u>tidak</u> hanya <u>sebatas beribadah</u>, melakukan lima rukun Islam, sholat lima waktu, bukan sebatas itu aja, <u>tapi</u> kita kepada Tuhan <u>beribadah</u> dan <u>kepada manusia</u> jua memberikan <u>kebermanfaatan</u>. Makanya eee, kalo kita beribadah jua tapi kita egois, kada memberikan bantuan kepada kawan-kawan yang memerlukan, ya jadi apalah ibadah kita itu, kaitu. Anggapannya kita orang yang rajin beribadah sementara tetangga kita menderita, apa hasilnya jadi kaitu. Sementara kita hidup ini kan jua sebagai khalifah di muka bumi, sebagai pemimpin yang di mana memimpin diri sendiri, memimpin orang lain, intinya ketika memimpin itu bisa memberikan hal yang positif buat orang lain, memberikan kebermanfaatan tadih, bukan cuma sebatas untuk diri sendiri, bukan cuma itu. Nah, jadi prinsip kami memang itu tadih, memang kami niatan dan tujuan dan apa yang kami lakukan semata-mata untuk memberikan kebermanfaatan bagi manusia, ya karna kami meyakini sebaik-baik manusia, manusia yang <u>bermanfaat</u> bagi <u>manusia yang lainnya</u>.</p>	B250 (tidak sebatas ibadah tapi juga bermanfaat untuk orang lain)
255	Peneliti Subjek	<p><i>Apa yang menjadi dasar pian menolong orang lain?</i></p> <p>Dasar untuk menolong, eee yang pertama dasar untuk menolong orang lain, itu memang dari timbulnya dari hati. Di sisi lain daripada pemahaman kita, daripada ilmu yang sudah kita dapat, bahwasanya menolong orang lain itu memang sudah jadi kewajiban kita sesama manusia, menolong orang yang lebih membutuhkan, atas dasar itulah, eee istilahnya tu <u>prinsip</u> untuk <u>hidup</u> adalah <u>prinsip</u> untuk <u>berguna</u> bagi <u>orang banyak</u>, bukan sebatas untuk diri sendiri dan</p>	B255 (berprinsip hidup berguna untuk banyak orang)

		ketika memberikan pertolongan kepada orang lain itu memang kepuasan tersendiri, itu sudah kita dapatkan. Ada muncul kebahagiaan ketika menolong, na jadi itu	
	Peneliti	<i>Bagaimana menurut pian tentang menolong orang lain?</i>	
260	Subjek	<u>Menolong orang</u> lain karena ada rasa panggilan dalam diri untuk bisa sedikit meringankan beban orang lain	B260-B265 (bisa menolong orang adalah sebuah kepuasan)
	Peneliti	<i>Pian menolong orang lain, terus pang masalah timbal baliknya keyapa?</i>	
265	Subjek	Ketika <u>menolong orang</u> lain, saya sama sekali tidak mengharapkan timbal balik. Pada intinya ketika bisa <u>menolong orang</u> lain menjadi <u>kepuasan</u> tersendiri	
	Peneliti	<i>Bagaimana menurut pian, memberikan pertolongan saat pian memiliki banyak masalah?</i>	
270	Subjek	Bisa memberikan <u>pertolongan</u> kepada <u>orang</u> lain di saat diri sendiri ada masalah adalah ibarat <u>obat</u> dari <u>masalah</u> itu <u>sendiri</u> , hati jadi senang karena bisa <u>menolog orang</u> lain	B270 (menolong orang obat dari masalah diri sendiri)
	Peneliti	<i>Keyapa pendapat pian tentang kalimat ini “orang lebih cenderung menolong saat suasana hatinya lagi baik”?</i>	
275	Subjek	Memang kebanyakan orang melakukannya di saat seperti itu, tapi <u>akan</u> jadi hal yang <u>luar biasa</u> ketika kita bisa <u>menolong orang</u> lain <u>di saat sulit</u>	B275 (akan luar biasa menolong di saat sulit)
	Peneliti	<i>Bagaimana perasaan pian setelah ditolong oleh orang lain?</i>	
280	Subjek	<u>Bersyukur</u> kepada Tuhan karena telah memberikan pertolongan melalui perantara orang lain dan <u>berterimakasih kepada orang tersebut</u>	B280 (bersyukur dan berterimakasih setelah ditolong)
	Peneliti	<i>Pengorbanan seperti apa yang pernah pian alami dalam melakukan tugas sebagai relawan ?</i>	
285	Subjek	Yang pasti berkorban waktu, tenaga, pikiran, bahkan materi. Pengorbanan seperti membatalkan agenda-agenda di lain dan mengorbankan rutinitas pribadi.	B285 (pengorbanan yang dilakukan)
	Peneliti	<i>Sudah itu?</i>	
290	Subjek	Itu	

295	Peneliti Subjek	<i>Terimakasih banyak ulun nah</i> Iya	
300	Peneliti Subjek	<i>Sudah me me apa meambil waktu pian</i> Kadapapa, lagi santai jua hari ini	
305	Peneliti Subjek	<i>Ulun tutup ai lah</i> Iya	

WAWANCARA INFORMAN 1

IDENTITAS : R, laki-laki 28 Tahun

WAKTU : Jum'at, 27 November 2020, 14.19-14.29

TEMPAT : Studio Yayasan Al-Ajyb

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
5	Peneliti Informan Peneliti	<i>Terimakasih pian sudah mau menjadi informan dalam penelitian ini</i> Iya <i>Inggih</i> <i>Pian kenal lawan abang SA itu mulai pebila atau anu abang, SA jadi relawan di al-ajyb ni mulai pebila kaitu?</i>	
10	Informan	Kurang ingat pang tapi <u>kenalnya</u> tu lumayan lawas pang ya jua, hitungan <u>parakai jua setahun</u>	
15	Peneliti Informan	<i>Inggih</i> Tapi sidin pas kenal di sini ni kada ingat bulannya tu bulan apa, kada ingat	
20	Peneliti Informan	<i>Inggih</i> Tapi lumayan lawaslah hitungannya dah, mulai lawas sidin	
25	Peneliti Informan	<i>Dekat ai lah pian lah</i> Eeh, pada akhir be eee kenal, namanya seminggu-seminggu sudah akrab kaya model kenal lebih, apa 2 tahun 3 tahun dah. Padahal 2 minggu sidin anu pemandar banar, bagus	
30	Peneliti Informan Peneliti	<i>Inggih</i> Jadi kaya lawas <i>Bentuk pertolongan apa yang diberikan abang SA ini di al-ajyb?</i>	
35	Informan	Terkadang sidin memberi <u>pertolongan</u> terkadang memberi eee <u>motivasi-motivasi</u> atau memberi meanu, menyumbangkan apa, <u>tenaganya</u> , apa namanya tuh? Diri kah apa	B35-B65 (aktivitas kerelawanan SA di Al-Ajyb)
40	Peneliti Informan Peneliti	<i>Inggih</i> Jasa kah? Mengorbankan <u>mengajari</u> bagiannya <i>Mengajari apa tuh?</i>	

45	Informan	<u>Mengaji</u> , terkadang sidin membari duit jua bila sidin cair cair	
	Peneliti	<i>Inggih</i> <i>Sidin tu apa jar pian tadih memotivasi kah?</i>	
50	Informan	<u>Memberi motivasi</u> terkadang, <u>ceramah-ceramah</u> , <u>melajari mengaji</u>	
	Peneliti	<i>Gih</i>	
55	Informan	Wahini, saat ini sidin jadi <u>pengajar</u> sidin wahini	
	Peneliti	<i>Di?</i>	
60	Informan	<u>Pengajar di gg. Begeteng</u>	
	Peneliti	<i>Kalo di markaz kada?</i>	
65	Informan	Di markaz ni AR untuk malam jumahat tapi kalau siang jumahat bang SA, kalonya siang minggu Ahim mengajarnya	
	Peneliti	<i>Saat kapan dan moment-moment apa bang SA ni datang menjadi relawan?</i>	
70	Informan	Waktu itu saat apalah? Waktu kami ni masih hitungannya apa yu? <u>Kena bencana</u> hitungannya na <u>musibah</u>	B70-B75 (SA datang saat ada musibah)
	Peneliti	<i>Gih</i>	
75	Informan	Pas kena musibah tu bah tu kehilangan waktu di sini dulu hilang	
	Peneliti	<i>Apa yang hilang tu?</i>	
80	Informan	Macam-macam, gitar, kotak wakaf, kotak amal	
	Peneliti	<i>Nggih</i>	
85	Informan	Lalu santai kami be, lalu bepikir, ka AR bepadah rezeki naik. Kada lawas <u>datang bang SA</u> , pas bang SA datang, datang pulang kekawanan bang SA, lalu banyak yang memberi gitar, memberi salon lalu anu ya ai bepikir pulang, lalu datang B lalu anu apa, berencana handak molah studio, alhamdulillah sudah terwujud alhamdulillah. Dahulu kededa beisi alat apa-apa, sebuting gitar ja, ada ai gitar banyak tapi banyak rusakan jua	
	Peneliti	<i>Nggih, banyak banar disini</i>	
90	Informan	Eeh sudah kenal bang SA, <u>datang kawan bang SA</u> pulang, patuh ke sini dibawai bang SA ke sini kaini ini nih, lalu ada yang membari inih gitar jua, hanya sampai salon. Ni bang SA membaiki asal	B90 (SA datang bersama temannya)

95	Peneliti	rusak nih, kena ada dari guru Supian patuhan bang SA berataan	
	Informan	<i>Seberapa besar pengaruh abang SA nih disini?</i>	
100	Peneliti	Keyapa yo menilainya yo, kada kawa menilai pang hitungannya	B120-B125 (pengorbanan SA tulus)
	Informan	<i>Gih. Kalo pian keyapa to ma</i>	
105	Peneliti	Luar biasa hitungannya <u>pengorbanan</u> sidin tu, <u>tulus</u> hitungannya tuluslah tanpa ada apa namanya?	
	Informan	<i>Tanpa ada gaji atau apa tuh</i>	
	Peneliti	Eem tanpa ada gaji	
110	Informan	<i>Konsultasi sepeti apa yang sidin berikan di sinih? Konsultasi kalo jar pian tadi tuh? Keya motivasi memberikan motivasi tuh?</i>	B175-B180 (SA berbagi pemikiran positif)
115	Informan	Iya memberi biasanya, memberi supaya kayapa yu, <u>pemikiran-pemikiran</u> yang bagus supaya kededa lagi pemikiran-pemikiran yang eee yang sebelum-sebelumnya kaini kainih	
	Peneliti	<i>Negatif kah</i>	
	Informan	Emm, supaya bagiannya <u>bagus</u> , iya memberikan motivasi. Kalonya ada orang kaini-kaini biar aja, kaini-kaini. Itu apa jar sidin semalam kada ingat lagi jua, fokus mendengarkan aja pang hehe, panjang pang sidin semalam bekisah	
120	Peneliti	<i>Gih</i>	
	Informan	<i>Keyapa pian ni melihat abang SA tu, pandangan pian tuh abang SA ni nengkeyapa?</i>	
125	Informan	<u>Baik, kalo pribadi ulun pang lo baik, orangnya baik, jujur lah, tulus pandangan ulun pribadi</u>	B185 (pandangan R tentang SA)
	Peneliti	<i>Em</i>	
130	Informan	Kalo yang lain kada tahu lagi, cuma mungkin sama lo bisa	
	Peneliti	<i>Jujur, tulus, baiknya tu kada anu kah. Maksudnya?</i>	
	Informan	Terbuka, ibaratnya terbuka apa adanya, bilanya kaini-kaini. Bilanya sidin bepadah bila kada beduit kada beduit, bilanya beduit beduit, sidin membari ja rancak	
	Peneliti	<i>Gih</i>	

135	Informan	<i>Kalo jadi relawan di sini ni kada begajihan kalo kaitu lo?</i>	B215-B220 (SA sudah lama ingin ke Al-Ajyb)
140	Peneliti Informan	Sebenarnya bang <u>SA</u> sudah lawas <u>handak ke sini</u> tapi ada sibuk eee sidin jua <i>Kegiatan?</i> Eeh kegiatan, pas waktu itu ada waktu luang kededa kesibukan sidin, ya ke sini. Lalu bekenalan berpandiran, ya lawan Habib Arsyad tu jua datang, dikenalkan akan sidin pulang lawan kawan-kawan sidin, ya ke sini, iya banyak patuhan jua relawan banyak	
145	Peneliti Informan	<i>gih ni pertanyaannya anu ja pang, terakhir nih. Apakah abang SA tu orangnya suka menolong orang lain?</i>	B225-B255 (R menceritakan tentang pribadi SA)
150	Peneliti Informan	Suka, soalnya <u>sidin</u> ada dulu tu <u>bekisah</u> . Sidin datang tampil, tampil apa? Gambus <i>Emm</i> Dibari orang duit sejuta, jadi sejuta ni sidin jalan manakah sidin bepadah yo.. ada orang tabrakan eee tabrakannya membawa anak, yang menabrak ni kanakan, kanakannya kada kawa bukah lagi dah, handak me anu me tanggungjawab kada kawa, bang SA ni kesian, dibari bang SA duit tiga ratus, iya menolongi kesian lawan anaknya tadih	
155	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Bedarah-darah kepala	
160	Peneliti Informan	<i>Cerita pian lah kaitu?</i> Eem, sisanya yang tujuh ratus tu dijulungnya me yayasan nih sagan acara maulid malam rabu nih	
165	Peneliti Informan	<i>Berati</i> Selasa	
170	Peneliti Informan	<i>Berati duit gambus tu kededa, sidin bariakan aja</i> Tujuh ratusnya, jar sidin kena ada ada ja rezeki di lain, ada ja toh, suruh data jar, kaitu ja sidin	
175	Peneliti Informan	<i>Em, dah itu aja terimakasih</i> Iya, sidin sifatnya dasar penolong pang	
	Peneliti	<i>Em penolong</i>	

WAWANCARA INFORMAN 2

IDENTITAS : M, laki-laki 34 tahun

WAKTU : Selasa, 17 November 2020, 17.28-17.39

TEMPAT : Studio Yayasan Al-Ajyb

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
5	Peneliti Informan Peneliti	<i>Jadi pian bersedia ai kalo wawancara setumat lah</i> Eeh <i>Kalo masalah, pian ni lawan ustadz AR akrab banar kah?</i>	
10	Informan Peneliti	Eeh <i>Akrabnya tu keyapa?</i>	
15	Informan	Hanyar ni ja pang akrabnya dalam 2 tahun lebih, kalo dulu tu say hello say hello ja	
20	Peneliti Informan	<i>Tapi kalo kenal pang lawan sidin?</i> Kalo kenal lawas, cuma apa biasa ja tu nah	
25	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Na say hello say hello ja, kada pernah jarang berpandiran	
30	Peneliti Informan Peneliti	<i>Dari 2 tahun tu pian sudah akrab lawan sidin lah</i> Emm 2 tahun lebih lah, 2 tahunan lah <i>Kalo pian meliat ustadz AR tu empatinya keyapa lawan bebuan pian ni?</i>	
35	Informan Peneliti	Empati tu maksudnya keyapa tu? <i>Kaya perasaan ustadz AR tu</i>	
40	Informan Peneliti	Soalnya inya kaya keluarga ai <i>Keluarga?</i>	
45	Informan Peneliti	Soalnya <u>sabar</u> orangnya, sabar mulai.. lawas kaitu nah tahan. Kalo kenal asanya mulai 2012 kah kalo kada salah <i>Inggih, tahannya tu maksudnya tetap kaitu lah</i>	B45-B60 (AR orang yang sabar dan pantang menyerah)
50	Informan	Emm <u>tunggul</u> inya, lawan anu yang lainnya sudah.. iya apa namanya ampihan kaitu nah, kada tahan meurus anak jalanan	
55	Peneliti Informan	<i>Inggih</i> Habis berataan sampai melepas apa, kuliahnya.. berataan pang dilepasnya	

60	Peneliti Informan	<i>Inggih</i> Lawan inya meanggap kaya keluarga bujur sudah	
65	Peneliti Informan	<i>See.. markazan ni lah?</i> Eeh	
70	Peneliti Informan	<i>Kalo ustadz AR tu apa yang diharapkan dari bebuan ni nih, maksudnya bisa supaya kayapa toh bebuan pian nih</i> Supaya anu pang, <u>supaya bebaik</u> kaitu lawan lawan jua sidin tu handaknya tu <u>bisa mengaji</u>	B70 (AR mengharapkan kebaikan dan bisa mengaji)
75	Peneliti Informan	<i>Inggih</i> Bisa mengaji, ya baik lah	
80	Peneliti Informan	<i>Kalo sidin ni percaya, percaya lah lawan setiap yang di dunia ni Tuhan tu adil aja kaitu nah, keyapa sidin tu dalam menyikapi kaitu tu?</i> Negkeyapa tu? <i>Di dunia nih Tuhan tu adil kalo jar seberataan makhluk nih diberi apa-apa tu adil, kalo ustadz AR tu keyapa dengan pian?</i>	
85	Informan	Urang tu semalam tu inya handak anu ja jarnya <u>supaya</u> buhannya tu <u>bisa mengaji</u> lawannya baik kaitu nah. Handak ya tahulah <u>lawan agama</u> kaitu, bujur ja kami ni misalnya kami ni agama Islam cuma kada tahu keyapa, sembahyang keyapa, yang cara beudhu ja kada tahu, cara anu kada tahu.	B85-B90 (AR ingin anak jalanan bisa mengaji dan mengerti agama)
90	Peneliti Informan	<i>Artinya sidin tu percaya kaitu lah setiap orang tu pasti ada ja yang kawa melajari katiu lah</i> Kawa, walaupun butanya keyapa ja itu kami. Na inya tu kaya <u>yakin</u> tu na, kawaja jarnya di anu.	
95	Peneliti Informan	<i>Kalo masalah, hadang dulu lah. Kalo tanggungjawab sosial sidin ni keyapa, misalnya tanggungjawab di markaz nih di yayasanan nih?</i> <u>Tanggungjawab</u> pang orangnya pas begawi jua, jadi duitnya tu dibagiakannya, ke yang apa nih yang belajar yang mau belajar, yang kada mau belajar kada di anunya jua. Jarnya di sini yang mau belajar, kan banyak di sini	B95-B100 (tanggungjawab AR)

100	Peneliti Informan Peneliti	<p>orangnya jua cuma bilanya mau yang mau belajar inya inya yang melajari jadi inya tahu itu yang dibagikannya.</p> <p><i>Kalo ustadz AR tu menolong pian tahulah kenapa? Kalo ai, pian pian patuh lawan sidin lo,</i></p> <p>Eeh</p> <p><i>Jadi handak sidin jadi relawan, kenapa jadi kaitu, adakah sidin bekisah?</i></p>	
105	Informan	<p><u>Keikhlasannya</u> jua ai handak me anu tu meapa yo, caur lo di jalanan nih yang bahkan kada tahu lalu tu nah yang apa sambatannya? Nama Nabi ja kada tahu sambatannya</p>	B105-120 (keikhlasan AR)
110	Peneliti Informan	<p><i>Inggih</i></p> <p>Kada tahu pang, beudhu ja kada tahu kami cara beudhu keyapa, kada tahu. Kada pernah yang me anu melajari yang, dilajari kada jua tertarik kada jua.</p>	
115	Peneliti Informan	<p><i>Inggih</i></p> <p>Lalu <u>AR</u> ni <u>membuka pikiran</u> lawan <u>anak jalanan</u></p>	
120	Peneliti Informan Peneliti	<p><i>Jadi tertarik kaitulah belajar?</i></p> <p>Eeh</p> <p><i>Kalo masalah kalo awal mulanya sidin menjadi relawan tu meliat di jalanan tu pang lah?</i></p>	
125	Informan	<p>Eeh, <u>turun</u> ke <u>jalanan</u> habis itu banyak, banyak jua relawannya tu</p>	B125-135 (awal mula AR turun ke jalan)
130	Peneliti Informan	<p><i>Kada sidin aja tu nah</i></p> <p>Kada sidin aja cuma yang <u>betahan</u>, sebelum <u>AR</u> tu pun dulu ada dari mahasiswa manakah binian</p>	
135	Peneliti Informan	<p><i>Binian?</i></p> <p>Eeh, cuma kaitu pang kededa tertariknya. Apalagi yang diajarkan ni ilmu agama, kededa yang tertariknya. Pikirannya duit ja, duit, mabuk, beramian, sudah ai.</p> <p><i>Kalo tanggungjawab sosial keyapa sidin ni, misalnya pian di markaz ni kaya misalnya ada kasus atau apa satpol pp kah, keyapa sidin tu me anu tu meurusnya?</i></p>	
140	Informan	<p>Dengan <u>berbagai cara</u> inya, pokoknya inya <u>membela</u> kaitu ja dah, membela cara macam-macam ai, pokoknya</p>	B140 (tanggungjawab AR)

145	Peneliti Informan Peneliti	seberataan cara ai dimasukinya <i>Imbah sidin anu nih imbah sidin jadi relawan rancak ke sini</i> Eeh <i>Perasaan sidin tu keyapa kaya senang atau keyapa?</i>	
150	Informan	Kayanya <u>sudah memperoleh hasil</u> pang apa, kalonya ini kan sudah kaya ana sorang jua tu lah, kaya bisalah sudah kaitu nah kaya sholat, ngaji tu belum bisa banar pang cuma tahulah sudah di huruf tahu di anu	B150 (mengganggap AR sudah mendapatkan hasilnya)
155	Peneliti Informan	<i>udah itu aja bang ai</i> eeh	

WAWANCARA INFORMAN 3

IDENTITAS : R, laki-laki 28 Tahun

WAKTU : Jum'at, 27 November 2020, 14.32-14.40

TEMPAT : Studio Yayasan Al-Ajyb

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
5	Peneliti Informan	<i>Sejak kapan B ni datang, moment-moment apa B ni datang ke sini jadi relawan?</i> Waktu itu ada moment acara eee maulid, maulid nabi dulu tuh	
10	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Eee ada penelitian bagian dari UNISKA jua, ya B lawan kekawanannya. Penelitan kaya pian ni pang jua kawanannya B jua anu umpat jua ke sinih	
15	Peneliti Informan	<i>Gih</i> Betakun-takun masalah musik bhanu ditakun-takuninya lawan B, lalu inya tertarik B nih, sdh tertarik lalu inya jadi relawan di sinih, lalu di anu ka AR langsung jadi ketua, ketua musik	
20	Peneliti Informan	<i>Langsung hari itu jua kah?</i> Kada, pas hari itu	
25	Peneliti Informan	<i>Tertarik kaitu ja kalo?</i> Pas eee yang akan datang dua kali tiga kali pertemuan hanyar inya dasar bujur sudah, dasar bujur-bujur handak jadi relawan, sampai guring di sinih inih. Iya langsung diangkat jadi ketua SMJ	
30	Peneliti Informan Peneliti	<i>Emm</i> SMJ itu inya meolah langsung <i>Sekolah musik jalanan? sampai ada inih</i>	
35	Informan	Eeh, sampai ada ini, ini masang ini inya, bang M, yang ada ni meumpati ba meingkutakan aja hehe	
40	Peneliti Informan	<i>Bentuk pertolongan apa yang diberikan B di al-ajyb nih?</i> Ya <u>memberikan</u> sedikit apa <u>pelajaran musik</u>	B40-B45 (B memberikan

45	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Yang inya ketahui selama inya belajar apa di UNISKA, jadi apa yang inya ketahui itu yang dibarinya, <u>cara-cara bermain musik</u> , cara-cara eee <u>memetik gitar</u> keyapa caranya supaya bunyinya harmonis kaitu	pelajaran bermusik)
50	Peneliti Informan	<i>Jadi B ni kuliah jurusan musik kah atau keyapa?</i> Bahasa inggris inya	
55	Peneliti Informan	<i>Bahasa inggris tapi kenapa jadi musik tu?</i> Inya kan di UNISKA tu ada namanya <u>UKM Band</u> , na bagian pemain musik, pemain musik kalo? Jadi <u>inya</u> tu di situ jadi <u>ketua UKM-nya</u> , wahini ampiah dah jadi ketua dah, wahini naik pulang pangkatnya dah jadi wakil presiden UNISKA pulang	B55 (B ketua UKM Band)
60	Peneliti Informan	<i>Eh tinggi lah?</i> <i>Emm</i>	
65	Peneliti Informan	<i>Pian isap lagi!</i> Eeh	
70	Peneliti Informan	<i>Saat.. eh sudahlah. Seberapa besar pengaruh B di al-ajyb nih</i> Keyapa yo lah, besar ai pang. Hitungannya persenannya kah?	
75	Peneliti Informan	<i>Em</i> Hitungan ya lumayan 97% an	
80	Peneliti Informan	<i>Jadi keyapa tuh?</i> Keyapa yu lah hehe, kurang bisa jua menjelaskan	
85	Peneliti Informan	<i>Hadang lu keyapa tu kata-katanya</i> Pengorbanannya kah?	
90	Peneliti Informan	<i>Eeh pengorbanan, pengorbanannya keyapa?</i> <u>Pengorbanannya lumayan</u> pang, tapi namanya ada kesibukannya jua pulang lo	B90 (pengorbanan waktu B)
95	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Jadi kada kawa jua, <u>terkadang</u> bisa apa namanya <u>kada tepat janji</u> terkadang tu na	B95 (B terkadang tidak tepat janji)
100	Peneliti Informan	<i>Waktu, masalah waktu kalo?</i> Masalah waktu jadwal, <u>mungkin</u> inya bisa jua <u>sibuk</u> di luar sana kada tahu	B100 (mungkin B sibuk)
105	Peneliti Informan	<i>Emm</i> Tapi amunnya <u>orangnya</u> dasar bujur	B105-B115 (B

110	Peneliti Informan	<u>tulus</u> , dasar bujur <u>tulus</u> urang tu <i>Tulus orangnya</i> Mengajari cara bermain musik dasar bujur tulus pang, tapi pengorbanannya ya hitungan 90% an, di antara 100% tadi lo	orang yang tulus) B125-B140 (R bercerita tentang B)
115	Peneliti Informan	<i>Emm</i> 90, 10% lagi kurang	
120	Peneliti Informan	<i>Jadi kalo masalah konsultasi, konsultasi musik tu pang lah?</i> <i>Emm</i> <i>Melajari?</i>	
125	Informan	Demi demi Al-Ajyb inya ada jua pang berkorban demi Al-Ajyb ni hakun ja pang meninggalkan keluarga. Biasanya kan bulik ke rumah inya guring di rumah, makanya inya hakun ke sini inya, tapi bila ke sini inya jarang mau bulik	
130	Peneliti Informan	<i>Ke rumah?</i> Eeh, tapi bila mau bulik lambat pulang ke sini, inya kaitu	
135	Peneliti Informan	<i>Heh, ini bulik kah?</i> Bulik, entah ada tugas pulang to apakah. Semalam tu inya datang dari Kotabaru lo	
140	Peneliti Informan	<i>Em</i> Dari apa, penggalang dana. Subuh bulik, siangnya datang ke sinih menjulungi makanan oleh-oleh dari Kotabaru, bebulik pulang inya isuk jar ke sini jar, kada datang inya. B nya keuyuhan berarti atau ada tugas pulang di lain	
145	Peneliti Informan	<i>Keyapa pian ni meliat sosok B, meliat B orangnya keyapa?</i> Bagus pang, sangat membanggakan	
150	Peneliti Informan	<i>Keyapa tu?</i> Hitungannya eee tata kramanya bagus, anu apa bila di gayai kada sarik, na itu salutnya.	
155	Peneliti Informan	<i>Apakah B ni suka menolong orang lain?</i> Suka	
160	Peneliti Informan	<i>Emm</i> <u>Membantu</u> meskipun <u>ada</u> <u>terlambat</u> <u>dikitlah</u> ibaratnya, telambat tu ya maksudnya tu seandainya jam 5 bisa jam 6 maksudnya kaitu na. Tapi ada jua yang tepat inya, kada sepenuhnya lah ibaratnya anu	B155-B160 (membantu walau terkadang terlambat

	Peneliti	<i>Apalagi yang kawa dikisahkan tentang B nih?</i>	
165	Informan	Apa yu lah, kededa lagi pang	
	Peneliti	<i>Dah terimakasih bang lah</i>	
170	Informan	Ya sama-sama	

Tabel Kategorisasi

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Pernyataan	
		Subjek 1	Informan
Awal mula subjek menjadi relawan Al-Ajyb	menjadi relawan Al-Ajyb	Mulai bulan ramadhan sekitar 5 bulanan. (B50)	Sebenarnya bang SA sudah lawas handak ke sini tapi ada sibuk eee sidin jua. B215-B220 (SA sudah lama ingin ke Al-Ajyb)
	subjek menjelaskan alasan menjadi relawan Al-Ajyb	Jadi <u>memilih relawan alasannya berawal dari latar belakang</u> , dahulu ulun mengelola seperti itu jua di rumah atau di kampung. (B55-B75)	
	merasa satu visi dengan Al-Ajyb	Habis itu sebelum al-ajyb ini dibentuk ulun sudah sekitar 2 tahunan ulun sudah tahu dengan al ajyb, cuma memonitor memantau aja, cuma ulun <u>merasa satu visi dengan al-ajyb</u> . (B80-B105)	
	memutuskan menjadi relawan	Tapi akhirnya pada ketika ulun duduk di sini bersama mereka, banyak tuntutan-tuntutan artinya mereka handak jua kaya urang. Nah.. nah akhirnya <u>timbul keputusana</u> sudah aku bantu seapa kemampuannya, lalu diandaklah ulun dibidang agama, naa kaitu ceritanya. (B110-B120)	
Al-Ajyb dan bentuk pertolongan subjek	subjek menjelaskan tentang Al-Ajyb	jadi <u>al-ajyb</u> ini <u>adalah</u> penghubung dari anak jalanan ke masyarakat, anak jalanan ke pemerintah. (B130-B170)	
	relawan dibidang pendidikan	Ulun <u>relawannya</u> inggih <u>dibidang pendidikan agama</u> islamnya. Artinya	Wahini, saat ini sidin jadi pengajar sidin wahini

Awal tergerak menjadi relawan	<p>agama</p> <p>berawal dari membantu membuat film dan musik</p> <p>tergugah hati dan semakin yakin di keagamaan</p>	<p>kaya kaya TPA. Terus majlis taklimnya, maulidnya inggih ulun yang dibidangnya. (B185-B195)</p> <p><u>awal</u> awal tergerak itu pertama, pertama kan <u>bantu</u> tadih, handak <u>bikin film</u>, handak bikin <u>musik</u>, karna ulun urang multimediasikan. (B200)</p> <p>Kededa orang yang peduli kaitu nah, terus kaya kemarin ulun menamui di situ ter <u>tergugah</u> banar <u>hati</u> ulun, <u>semakin yakin di keagamaan</u> tuh di awal, akhirnya ulun memulai pengajian keagamaan, karena mereka kada tahu yang namanya tahlil kada tahu. (B220)</p>	Pengajar di gg. Begeteng. B35-B65 (aktivitas kerelawanan SA di Al-Ajyb)
Perasaan melihat anak jalanan	subjek merasa miris melihat anak jalanan mencari nafkah di jalanan	Perasaannya miris, jadi sangat <u>miris</u> artinya kalo bahasa banjar tu kan maras ya kalo, artinya <u>merasa</u> kada purun sebenarnya <u>meliat buhannya di jalanan</u> jadi kalo apa perasaanku luar biasa sebenarnya, jadi melihat tu <u>miris</u> , sedih nah itulah tindakan kenapa harus turun ke jalanan, nah itu tu. (B225)	
Pengorbanan yang dilakukan	menjual perhiasan istri untuk bayar tunggakan sewa majlis	Keadaan lagi genting, keuangan kededa jua karena kada mungkin membebaskan kepada santri-santri di sana, akhirnya kita <u>jual anting bini</u> , emas simpanan bini.	Keyapa yo menilainya yo, kada kawa menilai pang hitungannya, lLuar biasa hitungannya <u>pengorbanan</u> sidin

<p>Nilai-nilai kehidupan</p>	<p>prinsip menjadi relawan</p> <p>melakukan perbuatan baik</p> <p>melaksanakan tugas relawan</p>	<p>Na itu ketika daruratnya, mau kada mau berharap kepada siapa lagi eee akhirnya kita ambilkan keputusan seperti itu. Alhamdulillah bisa menutupi di saat genting-genting itu. (B230)</p> <p><u>Prinsip</u> itu satu, memang ada tiga faedah yang harus dijalani, dan salah satunya kalo tidak mengajar, ya itu belajar. Sekarang kalo kita belajar sudah jauh kesempatannya, eee jadi mengambil faedah yang dianjurkan Nabi, salah satunya yaitu mengajar, karena mengajar salah satu tuntutan orang yang menuntu ilmu, jadi sayang kalo ilmu yang belajar nggak diajarkan na kaitu. Jadi <u>prinsipnya hanya satu, jadi kalo kada belajar, mengajar.</u> Itu aja (B235)</p> <p>dari <u>perbuatan baik</u> melahirkan <u>sesuatu yang baik</u> itu sebenarnya adalah sebuah perilaku bukan sebuah kata-kata. Jadi kalo tanggapannya apa, sebuah kata-kata tidak akan menjadikan sebuah perubahan kalo tidak dilaksanakan, nah jadi artinya <u>lakukan dulu</u> baru bisa mengatakan apa itu <u>baik</u> dan apa itu buruk. (B240-B250)</p> <p>Jadi kalo bicara kalimat apa sih <u>kewajiban</u> sebagai</p>	<p>tu, <u>tulus</u> hitungannya tuluslah. B120-B125 (pengorbanan SA tulus)</p>
------------------------------	--	---	--

<p>Pengaruh subjek di Al-Ajyb</p>	<p>atas dasar kesenangan</p> <p>pengaruh perilaku subjek terhadap Al-Ajyb</p>	<p><u>relawan</u>, tidak ada yang wajib, Al-ajyb cuma memberikan program seperti ini, yang sanggup ya digawi, yang kada ya kada. Si relawan <u>melakukan</u> itu bukan karna <u>kewajiban</u>, dari 100% lebih relawan itu semuanya berprilaku mereka tidak atas kewajiban tapi <u>karena memang dasar kesenangan</u>. (B260-B265)</p> <p>Kalo sudah bicara bang perlu konsultasi, jam berapa pun hari apa pun harus didatangi, karena saat-saat mereka meminta konsultasi adalah saat-saat penting bagi hidup mereka. Satu saat ditinggalkan misalnya minta 1 ja bang hari ini kawakah datang? Jangan sampai besok, bila sudah besok berubah lagi stetmennya. Na jadi bila handak menyelamatkan mereka ketika minta hari ini harus hari ini, ini harus ditunaikan. (B270-B280)</p>	<p>Iya memberi biasanya, memberi supaya kayapa yu, <u>pemikiran-pemikiran</u> yang bagus supaya kededa lagi pemikiran-pemikiran yang eee yang sebelum-sebelumnya kaini kainih. Emm, supaya bagiannya <u>bagus</u>, iya memberikan motivasi. Kalonya ada orang kaini-kaini biar aja, kaini-kaini. B175-B180 (SA berbagi pemikiran positif)</p>
<p>Motivasi yang dimiliki</p>	<p>menolong karena terinspirasi oleh Nabi Muhammad</p>	<p><u>Nabi mengajarkan memandang manusia dan menilai manusia itu bukan eee.. bukan dari gestur, bukan dari cara penampilan, tapi dari cara sebuah keimanan kehidupannya</u>. Nah jadi apa yang mendorong ulun membantu anak jalanan itu berawal dari itu. Nah jadi ulun, apa dorongan</p>	

<p>Nilai-nilai kehidupan</p>	<p>menolong tanpa berpikir panjang</p>	<p>ulun membantu mereka, karena ulun memandang mereka adalah manusia, manusia yang beisi martabat manusia yang beisi harkat manusia yang beisi iman. (B285-B290)</p> <p>Kalo pertanyaannya apa yang harus dilakukan ya kalo? <u>Orang butuh pertolongan ulun pasti menolong.</u> Artinya memang harus dilakukan, <u>kededa pikiran lain, sedang apa inya, terjadi apa inya, maka itu yang harus ulun lakukan.</u> (B295-310)</p>	<p>Suka, soalnya <u>sidin</u> ada dulu tu <u>bekisah.</u> Sidin datang tampil, tampil apa? Gambus, dibari orang duit sejuta, jadi sejuta ni sidin jalan manakah sidin bepadah yo.. ada orang tabrakan eee tabrakannya</p>
<p>Cara membagi waktu</p>	<p>membagi waktu pribadi dan waktu menjadi relawan</p>	<p>Eee.. kalo untuk <u>pembahagian,</u> karna <u>sistem itu ada, program pengajaran</u> ada, sore senin, sore jum'at hingga malam minggu ya otomatis lah waktunya kan kosong. Jadi <u>kededa tebentrok</u> karena <u>penjadwalan,</u> mengajar ni <u>sudah ada jadwal mengajar</u> ni sudah ada, jadi kada kada bakalan terbentrok, cuma sisanya kan stand by aja.(B315-B325)</p>	<p>yang menabrak ni kanakan, kanakannya kada kawa bukah lagi dah, handak me anu me tanggungjawab kada kawa, bang SA ni kesian, dibari bang SA duit tiga ratus, iya menolongi kesian lawan anaknya tadih, bedarah-darah kepala.</p>
<p>Perasaan menjadi relawan</p>	<p>perasaan setelah menjadi relawan</p>	<p>Perasaan menjadi relawan itu bukan sesuatu yang sesudah sesudah eee kayapa rasanya sesudah, <u>rasanya tidak akan pernah berakhir.</u> Jadi apa yang dirasakan, <u>ya sedikit banyaknya ada bahagia,</u> tapi sedikitnya juga</p>	<p>Eem, sisanya yang tujuh ratus tu dijulungnya me yayasan nih sagan acara maulid malam rabu nih. B225-B255 (R menceritakan tentang pribadi SA)</p>

	<p>belum puas sebelum berhasil</p>	<p><u>artinya ada ada 50% bahagia 50% tu ketidakpuasan.</u> (B335-B340)</p> <p><u>Ketidakpuasan</u> dalam artian belum bisa sempurna membantu orang totalitas. Na kecuali konsultasi hingga mereka menemukan sampai jalannya ulun kaitu, bila inya sampai sudah menemukan jalannya artinya dari pecandu berakhir, dari anak jalanan menjadi sebuah orang nang bemanfaat di masyarakatnya, ulun baru ulun mengatakan ulun puas dengan pekerjaan ulun. (B345-B350)</p>	
<p>Awal tergerak menjadi relawan</p>	<p>berawal dari bantu membuat lagu dan film akhirnya menjadi relawan</p>	<p>kami ini hanya <u>membantu</u> karena buhannya mau <u>bikin lagu</u> lawan <u>film</u>, meangkat karya buhannya eee film anak jalanan berawal dari dokumentar, Na jadi diatur sedemikian rupa pembicaraan-pembicaraan, na seiring seringnya pertemuan seiring kita tahu keyapa akhirnya di dalam al-ajyb, akhirnya kita terjun langsung menjadi keluarga <u>diangkat menjadi keluarga besar Al-Ajyb.</u> (B355)</p>	
<p>Nilai-nilai kehidupan</p>	<p>nilai-nilai yang dipegang subjek sehingga menolong orang lain</p>	<p>Setiap kehidupan manusia itu berawal dari Tuhan, nah kalo inya tidak ada sifat rasa menolong dalam hati manusia, ulun mengkatagorikan inya tu</p>	

	menolong tanpa pamrih	<p>bukan manusia, binatang haja menolong, nah kalo manusia itu kededa menolong dengan orang lain, apa iya itu binatang kah manusia kah, aku bingung kitu nah. (B360)</p> <p>Kalo untuk balasan, karena dulu kami dididik di pondok pesantren guru itu <u>tanpa pamrih</u>, pengajar itu tanpa pamrih. Sebenarnya boleh ja mengharap itu, cuma kalo berharap dari mereka jauh, karena toh kehidupan mereka lebih kurang dari sipengajar pun kurang. (B370-B375)</p>	
Menolong saat ada masalah	menyelesaikan masalah pribadi sebelum mengajar anak jalanan	<p>Mehitung jua dulu biasanya, apakah masalah itu masalah pribadi atau masalah yang sifatnya ke orang banyak. Artinya contoh harus mengajar turun ke anak jalanan, sedangkan di rumah ada kekurangannya, maka sebelum menunaikan hajat di luar, aku tunaikan dulu hajat di dalam. Nah <u>kenapa aku bisa mengajar, karena ku bereskan urusan rumah tanggaku sudah selesai</u>. (B380-B385)</p>	
Nilai-nilai kehidupan	mengingat jasa kebaikan orang lain	<p>Keyapa orang menolong kita lah, rasanya mungkin berbeda-beda pang setiap orang, cuma kalo aku <u>ditolong</u> orang, aku menganggap orang itu seperti keluargaku. Makanya <u>orang-orang</u></p>	

	<p>membalas kebaikan orang lain</p> <p>menganggap hutang budi dan kewajiban menolong balik</p>	<p>yang <u>masuk</u> dalam <u>kehidupanku</u>, <u>akan ku ingat jasanya</u>. (B390)</p> <p>Aku harus lebih daripada <u>orang</u> itu. Iya, sepaling tidak <u>kada kawa membalas</u> tu, aku <u>menganggap</u> inya keluargaku. Artinya apa masalahnya, <u>aku</u> akan selalu <u>siap menolongi masalah inya</u>. (B395-B400)</p> <p>Alasannya, ya tadih masalahnya <u>hutang budi</u>. Bagi aku itu <u>suatu kewajiban</u>, karena membida akan antara manusia, malaikat dan binatang itu diantara perilaku. Adab sesama manusia itu betetelangan, ada manusia itu berterimakasih, adab manusia itu tahu <u>balas budi</u>. (B405-B410)</p>	
--	--	--	--

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Pernyataan	
		Subjek 2	Informan
Awal mula subjek menjadi relawan Al-Ajyb	dari tahun 2012 berjuang mengajar Al-Qur'an	Dari tahun 2012. (B30) Karena melihat kawan-kawan di jalanan yang belum bisa mengaji al-Qur'an. Alasannya itu, jadi harus berjuang membisakan mereka. Mengajar, iya mengajar al-Qur'an. (B35-B45)	Supaya anu pang, <u>supaya bebaik</u> kaitu lawan lawan jua sidin tu handaknya tu <u>bisa mengaji</u> . B70 (AR mengharapkan kebaikan dan bisa mengaji)
Al-Ajyb dan bentuk	arti dari al-ajyb	Al-ajyb tu anak jalanan yang baik. (B85)	

pertolongan subjek	belajar agama, al-Qur'an dan majlis	Kita bekawan yang baik, Jalan men mejalin silaturrahi dengan kawan-kawan di jalanan, terus kalo mereka ingin untuk <u>belajar</u> Islam, belajar al-Qur'an, na itu yang bisa dibantu. Pokoknya apa yang bisa dibantu untuk mereka, ulun lakukan kaitu nah, terutama belajar al-Qur'an tadih atau majlis tadih. (B95-B115)	Urang tu semalam tu inya handak anu ja jarnya <u>supaya</u> buhannya tu <u>bisa mengaji</u> lawannya baik kaitu nah. Handak ya tahulah <u>lawan agama</u> kaitu. B85-B90 (AR ingin anak jalanan bisa mengaji dan mengerti agama)
Awal tergerak menjadi relawan	melihat anak jalanan yang jauh dari agama	Oh alasan menjadi relawan Iya tadi karena <u>melihat</u> kawan-kawan kondisi <u>anak-anak jalanan</u> yang masih <u>jauh</u> dari <u>agama</u> tadih, na itu. (B130-B135)	
Motivasi yang dimiliki	termotivasi oleh Nabi Muhammad SAW	Karena <u>termotivasi</u> oleh <u>Nabi Muhammad SAW</u> . (B140-B145)	
Perasaan melihat anak jalanan	merasa sedih dan menganggap anak jalanan harus mendapatkan pendidikan	<u>Sedih</u> , Ya <u>harusnya</u> mereka <u>mendapatkan pendidikan yang layak</u> , na itu. Tapi karna dalam kehidupan harus mencari sesuap nasi, apa boleh buat harus turun ke jalan. (B150-B155)	
Pengorbanan yang dilakukan	subjek begadang untuk menemani anak jalanan	Pengorbanannya? Paling <u>begadang</u> , <u>Mengawani</u> buhannya bepandiran, sharing, ada yang yang ditakunakan masalah buhannya jawab. (B160-B170)	

Motivasi yang dimiliki	<p>mampu bertahan sebagai relawan karena ada yang memotivasi</p> <p>menjadi relawan untuk memperbaiki diri sendiri</p>	<p>Karena ulun ada beisi guru, Karena <u>ada yang memotivasi</u> diri ulun. (B175-B185)</p> <p>Harapannya <u>untuk memperbaiki diri sendiri</u> sebenarnya, jadi dengan menjadi relawan ni kita termotivasi <u>untuk memperbaiki diri.</u> (B190)</p>	<p>Soalnya <u>sabar</u> orangnya, sabar mulai.. lawas kaitu nah tahan. Kalo kenal asanya mulai 2012 kah kalo kada salah. B45-B60 (AR orang yang sabar dan pantang menyerah)</p>
Nilai-nilai kehidupan	<p>kepercayaan subjek dalam berbuat baik</p> <p>perlunya memahami anak jalanan</p>	<p>Percaya, Jadi <u>percaya</u> karena <u>perbuatan</u> yang <u>baik</u> itu akan dibalas dengan kebaikan, karena kita sudah berbuat baik otomatis ada balasan daripada Tuhan yang langsung ke dalam hati kaitu nah. Perasaan senang tadih, artinya kebaikan di situ ketenangan jiwa di selama menghadapi di dunia ini kaitu nah. (B205-B210)</p> <p><u>Perlunya memahami</u> betul tentang <u>anak jalanan</u>, bagaimana karakter mereka, apa keperluan mereka dan apa yang bisa kita bantu. (B215)</p>	
Pengaruh subjek di Al-Ajyb	pengaruh subjek di Al-Ajyb	<p><u>Pengaruhnya</u> ya sangat besar, ya membawai tadikan. Di jadi <u>ketika ada ulun tu ada anu tu nah, ada cerminan kaitu nah.</u> Oo</p>	

		<p>aku harus berbuat ini kaitu, karnakan ditanamkan dengan dasar kekeluargaan bukan unsur paksaan. Na jadi pemahaman tu pelan-pelan dengan pembuatan tadih, harus jua dengan lisan, pelan-pelan, jadi ya sangat besar pengaruhnya. (B220-230)</p>	
	<p>sebagai teman untuk anak jalanan</p>	<p>Iya ulun biasa aja, biasa tu maksudnya ya ulun sebenarnya tu <u>kawan bagi anak jalanan</u> kaitu nah. Jadi ya harus bisa ya seperti gayanya anak jalanan kaitu. (B235-B245)</p>	
	<p>menindak lanjuti kasus kekerasan terhadap anak jalanan</p>	<p>Ya <u>ditindak lanjuti</u>, misalnya ada <u>kasus kekerasan</u> di jalurkan ke hukum sekira dibereskan kaitu nah. Maksud dibereskan ni ya minimal hak daripada <u>anak jalanan</u> ni kada diinjak-injak, na jadi harus diselesaikan dengan tuntas. (B250)</p>	<p>Dengan <u>berbagai cara</u> inya, pokoknya inya <u>membela</u> kaitu ja dah, membela cara macam-macam ai, pokoknya seberataan cara ai dimasukinya B140 (tanggungjawab AR)</p>
	<p>yayasan sebagai penyelesaian masalah anak jalanan</p>	<p>jadi adanya <u>yayasan</u> ini memang harus <u>menyelesaikan Masalah anak jalanan</u> dalam seluruh bidang, baik bidang narkoba, bidang hukum, bidang pendidikan agama, bidang pendidikan umum, ya itu. (B255-B265)</p>	
<p>Al-Ajyb dan bentuk pertolongan</p>	<p>relawan pada bidang pendidikan dan</p>	<p>Bentuk pertolongan? Kalo ulun ya melajari mengaji tadi, dari <u>pendidikan</u> terus</p>	

<p>subjek</p> <p>Cara membagi waktu</p> <p>Perasaan menjadi relawan</p>	<p>hukum</p> <p>subjek membagi waktu pribadi dengan waktu sebagai relawan</p> <p>istri mendukung kegiatan kerelawanan</p> <p>merasa bersyukur menjadi relawan</p>	<p>kalo dari ada <u>hukum</u>, na disitu bisa jua. (B280-B295)</p> <p>Harus sebenarnya ulun <u>membagi waktu</u> tu di relawan di sini dan di keluarga itu ja. Karna di sini pun kita sama-sama dalam usaha berkarya, misalnya dari segi musik sama-sama, jadi kalo pulang ke rumah tu ya kumpul dengan keluarga itu aja, paling malam atau subuh bulik. (B300-B305)</p> <p>Oh kada jadi masalah, soalnya <u>bini</u> bini ulun jua buka PAUD kaitu nah PAUD Al-Ajyb. Jadi sebenarnya <u>saling memahami dan membantu</u> aja kaitu, kada jadi masalah karena alhamdulillah ada pasangan nang mengerti kaitu nah iya. (B310)</p> <p><u>Rasa sukur</u> tadih, rasa sukur karna Tuhan masih memberikan kasih sayang, kasih sayang sidin ke ulun kaitu nah, untuk bisa hati ini tergerak untuk <u>membantu mereka</u>. (B315)</p>	<p>Kayanya <u>sudah memperoleh hasil</u> pang apa, kalonya ini kan sudah kaya ana sorang jua tu lah, kaya bisalah sudah kaitu nah kaya sholat, ngaji tu belum bisa banar pang cuma tahulah sudah di huruf tahu di anu. B150 (mengganggap AR sudah mendapatkan hasilnya)</p>
---	---	--	---

Awal tergerak menjadi relawan	berawal dari tawaran mengaji	<u>Awal mulanya</u> ya terjun ke jalan ya lo, melihat kekawanan ditatakuni ya kalo, apa sekarang kaitu nah, apakah bisa mengaji, oh ternyata kada bisa mengaji, handak bisa mengaji handak, orang Islam harus bisa mengaji ya kalo jadi itu asal muasalnya, jadi <u>tawaran mengaji</u> itu. (B320-B325)	
Nilai-nilai kehidupan	menolong karena Al-Qur'an dan Hadist	Yang menjadi dasar.. ya tadi <u>al-Qur'an</u> tadi sebenarnya jua, al-Qur'an, <u>Hadist</u> . (B330-B335)	
Nilai-nilai kehidupan	menolong karena kebaikan kemudian melakukannya	Karena <u>menolong</u> itu adalah <u>kebaikan</u> tadih, <u>karena kebaikan lalu</u> kita <u>gawi</u> , kalo itu keburukan lalu kita kada gawi, kan karena kebaikan aja atas dasar manusia. (B340-B245)	
Pengaruh subjek di Al-Ajyb	berharap yang diajarkan mengerti	Misalnya ulun melajari, inya harus bisa, bila kada bisa keyapa. Jadi ulun kebaikan tadi misalnya dalam <u>mengajar</u> , yang ulun <u>lajari</u> ni ulun berharap <u>mudah-mudahan</u> inya <u>bisa</u> . Misalnya melajari mengaji berharap ulun timbal baliknya tu, inya menuruti kebaikan tuh. (B350)	
Saat ada masalah	manggap menolong sebagai kewajiban	Karena <u>menolong</u> itu adalah <u>kewajiban</u> yang mesti dilakukan untuk orang yang ditolong, bukan tentang memikirkan keadaan diri penolong	

Nilai-nilai kehidupan	perlu membalas budi untuk mengingat kebaikan orang lain	senang atau susah. (B355) Perlu, karena kita <u>mengingat kebaikan urang</u> . Kuncinya itu haja, hanya karena kita <u>mengingat kebaikan urang</u> . (B360-370)	
-----------------------	---	---	--

Kategori Tema	Sub Kategori Tema	Pernyataan	
		Subjek 3	Informan
Awal mula subjek menjadi relawan Al-Ajyb	<p>hampir 2 tahun menjadi relawan</p> <p>ingin memberikan manfaat untuk anak jalanan</p> <p>memutuskan menjadi relawan</p>	<p>Tahun 2019, dulu tu bulan maret kalo kada salah. Jadi <u>hampir 2 tahun di sini</u>. (B55-B60)</p> <p>Na jadi sudah membuat tujuan lawan niat bahwa handak memberikan apalah, sumbangsih kaya pemikiran, tenaga segala macam, Intinya <u>handak bemanfaat lah gasan kawan-kawan di jalanan</u> itu. (B65-B70)</p> <p>Dulu sebelum diundang di yayasan al-ajyb, sebelum mengenal kawan-kawan anak jalanan, sempat berpikiran kaya masyarakat pada umumnya, sempat risih lawan anak-anak jalanan sempat, tapi ketika sudah tahu latar belakangnya, apa yang anak jalanan apa yang kawan-kawan jalanan alami jadi terbalik hati tuh, yang asal mulanya risih jadi tebalik jadi. Peduli, ya istilahnya tu handak ibaratkan sebagai kawan, sebagai</p>	

<p>Al-Ajyb dan bentuk pertolongan subjek</p>	<p>subjek menjelaskan tentang Al-Ajyb</p> <p>sharing tentang musik</p>	<p>saudara, handak memberikan kasih lah bahasanya tu (B110-B115)</p> <p>Jadi filosofinya al-ajyb nih ya seperti kepanjangannya pang anak jalanan yang baik, jadi kawan-kawan jalanan yang di sinih yang mau diajak pembinaan, kita selalu bertujuan dan harapannya memang jadi lebih baik, kada muluk-muluk sebenarnya. (B120)</p> <p>yang ulun <u>share</u> ke kawan-kawan jalanan, karna memang kebanyakan dari kawan-kawan jalanan ni kan profesinya mengamen, na jadi sedikit <u>sharing</u> <u>tentang</u> <u>musikalitas</u>. (B125-B130)</p>	<p>jadi apa yang inya ketahui itu yang dibarinya, cara-cara bermain musik, cara-cara eee memetik gitar keyapa caranya supaya bunyinya harmonis kaitu. B40-B45 (B memberikan pelajaran bermusik)</p>
<p>Awal tergerak menjadi relawan</p>	<p>menjadi relawan dari dasar hati dan niat</p>	<p>Ya awal mula <u>tergeraknya</u> tadi tu memang dari <u>dasar hati</u> dan sudah <u>meniatkan</u> diri, karna sudah melihat perjalanan hidup kawan-kawan. (B135)</p>	
<p>Perasaan melihat anak jalanan</p>	<p>merasa prihatin dan kecewa dengan keadaan</p>	<p>Ya <u>perasaan</u> pastinya <u>prihatin</u>, campur aduk memang, ada rasa prihatin, ada rasa istilahnya tu <u>kecewa</u>. <u>Kecewa</u> <u>dengan</u> <u>situasi</u> kenapa jadi sampai di kota kita atau di Indonesia lah kaitu. (B140-B150)</p>	

Nilai-nilai kehidupan	bermanfaat untuk orang lain	Prinsip hidup untuk bagaimana caranya untuk menjadi <u>bermanfaat</u> dan memberi kebermanfaatan bagi orang (B155)	
Pengorbanan yang dilakukan	pengorbanan yang dilakukan	Yang pasti berkorban waktu, tenaga, pikiran, bahkan materi. Pengorbanan seperti membatalkan agenda-agenda di lain dan mengorbankan rutinitas pribadi. (B185)	Pengorbanannya lumayan pang, tapi namanya ada kesibukannya jua pulang lo. B90 (pengorbanan waktu B)
Motivasi yang dimiliki	harapan menjadi relawan memberikan kebermanfaatan	Yang ulun <u>harapkan</u> ketika <u>jadi relawan</u> ni, kada terlalu muluk-muluk, ya intinya <u>bisa memberikan kebermanfaatan</u> buat kawan-kawan. (B160)	
Nilai-nilai kehidupan	subjek meyakini kebaikan dan melakukannya	handak memberikan kebaikan, ya intinya <u>kami yakin itu baik, kami kerjakan</u> itu sudah sampai di situ aja (B165)	
	berbuat baik sebagai tugas manusia	kita kita langsung kepada tujuan akhir yaitu kita <u>melakukan</u> segala <u>kebaikan</u> ni untuk manusia dan untuk <u>sebagai tugas</u> kita lah <u>sebagai manusia</u> jua. (B170)	
Perasaan menjadi relawan	merasa bertanggung jawab setelah menjadi relawan	Ya, intinya <u>pas jadi relawan</u> ini merasa <u>merasa bertanggung jawab</u> tadi, merasa selalu eee terpancing untuk melakukan tugas-tugas tadi. (B180-B185)	

Pengaruh subjek di Al-Ajyb	sebisa mungkin berbagi kebahagiaan	Jadi pengaruh ulun di sini mungkin <u>sebisa mungkin</u> ulun <u>memberikan kebahagiaan</u> jua ke kawan-kawan jalanan dengan macam-macam tu. (B190)	
Nilai-nilai kehidupan	memberikan perhatian lebih kepada anak jalanan	jadi ulun kada pandang status, kada memandang status sosial, semua ulun perlakukan sama, bahkan khusus untuk kawan-kawan anak jalanan ulun perlakukan lebih. (B195-B200)	Tapi amunnya orangnya dasar bujur tulus, dasar bujur tulus urang tu. B105-B115 (B orang yang tulus)
	membantu karena atas dasar kemanusiaan dan bermanfaat	<u>Atas dasar kemanusiaan dan ingin menjadi manusia yang bermanfaat</u> bagi manusia lainnya (B205)	
Pengaruh subjek di Al-Ajyb	membantu apa yang bisa dibantu	jadi <u>yang bisa ulun tolong</u> ya membantu segala pemikiran, terkadang support semangat tadih, ya itu lah. (B220)	
Cara membagi waktu	membagi waktu dan menyusun jadwal	Caranya <u>membagi waktu</u> , yang pertama memang <u>menyusun jadwal</u> sebisa mungkin, menyusun jadwal tadi supaya kada bentrok dengan kegiatan lain. (B215-B230)	Membantu meskipun ada terlambat dikitlah ibaratnya, telambat tu ya maksudnya tu seandainya jam 5 bisa jam 6 maksudnya kaitu na. Tapi ada jua yang tepat inya, kada sepenuhnya lah ibaratnya anu.
Perasaan menjadi relawan	bahagia, bersyukur dan merasa puas membantu anak jalan	pastinya timbul <u>rasa kebahagiaan</u> tadi, timbul rasa <u>bersyukur</u> bisa bemanfaat buat kawan-kawan, eee jadi sebuah	

Awal tergerak menjadi relawan	diundang untuk menghadiri diskusi	<p><u>kepuasan</u> tersendiri ketika bisa <u>membantu kawan-kawan di jalanan.</u> (B235)</p> <p>Awal mula tadi, ya dulu cuma sekedar <u>diundang</u>, diundang <u>untuk diskusi</u>, akhirnya jadi relawan. (B240)</p>	B155-B160 (membantu walau terkadang terlambat)
Nilai-nilai kehidupan	<p>tidak sebatas ibadah tapi juga bermanfaat untuk orang lain</p> <p>berprinsip hidup berguna untuk banyak orang</p> <p>bisa menolong orang adalah sebuah kepuasan</p> <p>menolong orang obat dari masalah diri sendiri</p>	<p>bahwa hidup ini kan <u>tidak</u> hanya <u>sebatas beribadah</u>, melakukan lima rukun Islam, sholat lima waktu, <u>bukan sebatas itu aja</u>, tapi kita kepada Tuhan beribadah dan <u>kepada manusia jua memberikan kebermanfaatn.</u> (B250)</p> <p>istilahnya tu prinsip untuk <u>hidup adalah prinsip</u> untuk berguna bagi orang banyak. (B255)</p> <p>Ketika menolong orang lain, saya sama sekali tidak mengharapkan timbal balik. <u>Pada intinya ketika bisa menolong orang lain menjadi kepuasan</u> tersendiri. (B269-B265)</p> <p>Bisa <u>memberikan pertolongan</u> kepada orang lain di <u>saat diri sendiri ada masalah</u> adalah <u>ibarat obat dari masalah itu sendiri</u>, (B270)</p>	
Saat ada masalah	akan luar biasa menolong di saat sulit	kebanyakan orang melakukannya di saat seperti itu, tapi akan jadi hal yang luar biasa ketika	

Nilai-nilai kehidupan	bersyukur dan berterimakasih setelah ditolong	kita bisa menolong orang lain di saat sulit. (B275) <u>Bersyukur</u> kepada Tuhan karena telah memberikan pertolongan melalui perantara orang lain dan <u>berterimakasih</u> kepada orang tersebut. (B280)	
-----------------------	---	---	--

Akumulasi Tema

No	Tema Yang Muncul	Frekuensi		
		Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
1	Awal mula subjek menjadi relawan Al-Ajyb	4	2	3
2	Al-Ajyb dan bentuk pertolongan subjek	3	3	2
3	Awal tergerak menjadi relawan	3	2	2
4	Perasaan melihat anak jalanan	1	1	1
5	Pengorbanan yang dilakukan	1	1	1
6	Nilai-nilai kehidupan	9	6	10
7	Pengaruh subjek di Al-Ajyb	1	5	2
8	Motivasi yang dimiliki	1	3	1
9	Cara membagi waktu	1	2	1
10	Perasaan menjadi relawan	2	1	2
11	Saat ada masalah	1	1	1

BIODATA

Nama : Syarifuddin
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 13 Juni 1996
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat Lengkap : Jalan Kelayan Besar I RT. 03 RW. 02 No. 31 Kec.
 Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin
 Kalimantan Selatan
 Telepon/Hp : 0831-4198-4430
 Email : sfsyarifudyn@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 : Lulus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelayan Banjarmasin
 2012 : Lulus Madrasah Tsanawiyah Nurul Jannah Banjarmasin
 2015 : Lulus Madrasah Aliyah Nurul Jannah Banjarmasin

Keluarga

Ayah : Jambri
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Februari 1970
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Ibu : Salasiah
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 Juli 1968
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Saudara : 1 orang

Banjarmasin, 27 Oktober 2021
 Peneliti,



Syarifuddin

Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb

Syarifuddin, Mubarak, Imadduddin
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

Helpful behavior that provides positive benefits, done voluntarily, and without expecting a reward in psychology is called altruism. In altruism there are forms, aspects, and the factors that influence it. So this research aims to find out how the forms of, aspects, and the factors that influence it on volunteers in Al-Ajyb Banjarmasin. The method in this study uses a field research method commonly called field research with a qualitative descriptive approach. Data collection methods include interview transcripts, field notes, personal or supporting documents. The subjects in this study were 3 people with the characteristics of volunteers who worked at Al-Ajyb for at least 6 months or more, 20-40 years old, and willing to be the subject of research. The results of the study show that the form of volunteer altruism in Al-Ajyb based on its social setting is planned and formal, based on the circumstances receiving the assistance is serious, and based on the type of assistance is direct. The characteristic aspect of altruism in Al-Ajyb volunteers is empathy, belief on a just world, social responsibility, internal self control and low ego. There are similarities and differences in the characteristics of the three volunteers, namely the views and values of life that each volunteer has. The factors that influence altruism in Al-Ajyb volunteers are empathy, personal and situational factors, religious and moral values, social responsibility norms, The mood and reciprocal norms in volunteers are also the same, namely having the characteristics of the altruism factor mentioned. Factors that influence volunteers to behave altruism also have similarities and differences in each factor, because it depends on the views and values of life that each volunteer has.

Keywords: *Altruism; Volunteer; Al-Ajyb*

Abstrak

Perilaku menolong yang memberikan manfaat secara positif, dilakukan secara suka rela, dan tanpa mengharapkan imbalan dalam psikologi disebut sebagai altruisme. Pada altruisme terdapat bentuk-bentuk, aspek-aspek, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya terhadap relawan di Al-Ajyb Banjarmasin. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang biasa disebut *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau

penunjang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik relawan yang bekerja di Al-Ajyb minimal 6 bulan atau lebih, berusia 20-40 tahun, serta bersedia menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk altruisme relawan di Al-Ajyb berdasarkan *setting* sosialnya bersifat terencana dan formal, berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan bersifat serius, dan berdasarkan jenis pertolongannya bersifat langsung. Karakteristik aspek altruisme pada relawan Al-Ajyb yakni empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, kontrol diri secara internal dan ego yang rendah. Ada persamaan dan perbedaan karakteristik pada ketiga relawan yaitu pandangan dan nilai-nilai kehidupan yang dimiliki setiap relawan. Adapun faktor yang mempengaruhi altruisme pada relawan Al-Ajyb yakni, empati, faktor personal dan situasional, nilai-nilai agama dan moral, norma tanggung jawab sosial, suasana hati dan norma timbal balik pada relawan juga sama yaitu mempunyai karakteristik faktor altruisme yang disebutkan. Faktor yang mempengaruhi relawan berperilaku altruisme juga ada memiliki persamaan dan perbedaan di setiap faktornya, karena tergantung pandangan dan nilai-nilai kehidupan yang dimiliki pada setiap relawan .

Kata Kunci: Altruisme; Relawan; Al-Ajyb

Pendahuluan

Anak jalanan yang hidup di jalanan memungkinkan mereka terpengaruh pergaulan yang bebas seperti miras dan obat-obatan terlarang. Selain itu anak jalanan juga memungkinkan akan mendapatkan perlakuan yang tidak diinginkan terhadap psikologis, seksual, fisik dan verbal dari anak jalanan lain dan orang-orang yang disekeliling mereka. Ketika anak jalanan berada di jalanan maka mereka tidak akan mendapatkan kehidupan yang layak seperti: lingkungan yang tidak kondusif, tidak mengenyam pendidikan, mengembangkan kemampuan berinteraksi kepada orang lain, budi pekerti yang kurang baik dan kebutuhan untuk mendapatkan jaminan keamanan hidup di jalan (Herliana Astri, 2018).

Dalam buku yang berjudul “Anak Jalanan Yang Baik” dijelaskan bahwa ada 4 penanganan atau pemberdayaan untuk anak jalanan. Salah satunya adalah membuka rumah singgah untuk anak jalanan seperti rumah singgah Al-Ajyb yang berada di daerah Teluk Dalam Banjarmasin.

Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia rumah singgah adalah sebuah sarana untuk anak jalanan yang disiapkan sebagai penghubung mereka dengan orang-orang yang akan menyantuni mereka (Fikriryandi Putra 2015). Rumah singgah juga berperan sebagai tempat berlindung anak jalanan dari tindak kekerasan yang menimpa mereka, selain itu rumah singgah juga dapat menjadi tempat pemulihan kembali bagi anak jalanan dari penggunaan narkoba dan merubah pola pikir/tingkah laku mereka menjadi lebih baik (Algi Rifani 2020).

Rumah singgah anak jalanan yang baik atau disingkat Al-Ajyb adalah sebuah perjuangan pendidikan untuk anak jalanan (pengamen, gembel, pengemis dan lain-lain) di kota Banjarmasin yang dimulai sejak tahun 2012. Pada tahun 2018 Al-Ajyb secara resmi menjadi sebuah yayasan dan terdaftar pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial. Bersamaan dengan resminya yayasan, Al-Ajyb juga diberikan rumah singgah oleh pemerintah. Anggota kepengurusan atau relawan di rumah singgah saat ini ada 7 orang. Relawan di Al-Ajyb melakukan pembinaan secara langsung kepada anak jalanan. Pembinaan anak jalanan ini telah diprogram oleh yayasan dan disetujui oleh relawan Al-Ajyb. Relawan Al-Ajyb sebagian dari mereka adalah mahasiswa yang masih aktif dari berbagai universitas di kota Banjarmasin.

Menurut PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) relawan yaitu seseorang maupun sekelompok orang yang secara ikhlas menolong orang lain tanpa berharap akan balasan atau imbalan serta sadar terhadap pekerjaan yang dia lakukan itu tidak ada balasan atau imbalannya baik berupa waktu, pikiran, tenaga dan kemahiran yang dimilikinya (Tazkiyatus Sakinah 2018).

Relawan Al-Ajyb memiliki kelebihan yang sifatnya mandiri. Maksudnya, relawan di Al-Ajyb tidak menerima gaji karena Al-Ajyb sendiri adalah organisasi yang mandiri. Di rumah singgah, untuk pembayaran tagihan seperti listrik, air PAM dan lain-lain adalah hasil dari keringat sendiri dari yayasan Al-Ajyb dan anak jalanan yang bermukim di rumah singgah.

Dalam kehidupan bermasyarakat akan ditemukan perilaku sosial seperti bahu-membahu atau menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Menolong orang yang membutuhkan pertolongan tanpa mengharapkan balasan dalam psikologi disebut sebagai altruisme (Indriyani Diyai 2019).

Altruisme adalah perilaku menolong yang mementingkan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri. Menurut Sears dkk altruisme diartikan sebagai tindakan suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan balasan, kecuali hanya perasaan telah memberikan kebaikan kepada orang lain (Sears 1994). Sedangkan menurut Myers altruistis itu adalah orang yang mempunyai kepedulian terhadap orang lain serta tak segan menolong walaupun dia sudah tahu perbuatannya tidak akan dibalas (Myers 2012).

Di masa sekarang, perilaku altruis kian terkikis. Buktinya manusia di zaman sekarang banyak berpikir bahwa hidup tidak gratis, selalu ada harga yang harus dibayar, dari pemikiran seperti inilah yang menyebabkan manusia memperhitungkan untung dan ruginya pada apa yang mereka lakukan. Tidak heran ada pernyataan bahwa dalam kehidupan ini, manusia dan uang tidak dapat dipisahkan. Apalagi di masa sekarang, semua orang membutuhkan uang untuk bertahan hidup. Akan tetapi masih ada orang yang rela mengorbankan waktu dan tenaga mereka walaupun tidak di gaji menjadi relawan. Salah satu relawan Al-Ajyb yang peneliti jumpai, dia menolong anak jalanan karena terinspirasi dari hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

“Tidaklah termasuk orang yang beriman kamu semua, sampai kamu mencintai saudaramu (peduli sesama) sebagaimana kamu mencintai (peduli) terhadap dirimu.” (HR. Bukhari, Musli, Ahmad dan An-Nasa’i)

Selain itu dalam firman Allah SWT juga dikatakan bahwa Allah SWT. telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya yakni manusia memiliki sifat keadilan, kemurahan hati, dan lain sebagainya (Solehan Arif 2015).

Dari latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bentuk-bentuk altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb; 2). Untuk mengetahui aspek-aspek altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb; 3). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu: Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah *khazanah* ilmu pengetahuan, khususnya referensi yang berhubungan dengan ilmu psikologi sosial. Serta bermanfaat untuk mengetahui dan memahami teori altruisme dalam diri seorang relawan. Dan secara praktis bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui perilaku altruisme relawan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk menjadi pribadi yang altruis sehingga bisa menjadi insan yang bermanfaat bagi insan lainnya, serta diharapkan dapat menambah-nambah ilmu pengetahuan khususnya tentang altruisme.

Metode Penelitian

Penelitian dengan altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik antara lain: relawan Al-Ajyb, menjadi relawan selama 6 bulan atau lebih, memiliki usia 20-40 tahun dan bersedia menjadi subjek.

Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Sedangkan tahap dalam menganalisis data dalam penelitian ini antara lain: Tahap pengumpulan data, menggunakan *instrument* penelitian, tahap editing yakni melihat kembali kepada kejelasan dan kelengkapan, tahap koding yakni ialah melakukan identifikasi dan pengelompokkan semua pertanyaan, tahap mendekripsikan dan menyimpulkan data.

Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh, berikut ini adalah hasil dari penelitian:

Tabel 1
Identitas Subjek Penelitian

No	Subjek (Inisial)	Usia (th)	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Menjadi Relawan	Alamat
1	SA	35	Multimedia	Laki-laki	6 Bulan	Kabupaten Banjar
2	AR	25	Pedagang	Laki-laki	7 Tahun	Banjarmasin Timur
3	B	23	Mahasiswa	Laki-laki	1 Tahun	Banjarmasin Barat

Berikut adalah rangkuman dari aspek-aspek altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb.

Tabel 2
Aspek-aspek altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb

NO	Aspek Altruisme	Subjek I (SA)	Subjek II (AR)	Subjek III (B)
1	Empati	Melihat anak jalanan yang kurangnya pengetahuan agama, terganggu hati dan semakin yakin menjadi relawan anak jalanan. Merasa miris dan sedih melihat anak jalanan mencari nafkah di jalanan dan alasan itulah menjadi pengajar bagi anak jalanan.	Melihat banyak anak jalanan di jalan yang tidak bisa mengaji Al-Qur'an, sehingga mempunyai keinginan untuk mengajiri mereka Al-Qur'an. Merasa sedih melihat anak jalanan yang turun ke jalan mencari nafkah dan menilai anak jalanan terpaksa turun ke jalan untuk mencari	Melihat perjalanan hidup anak jalanan begitu berat, sebagai seseorang yang nasibnya lebih beruntung dari mereka, tergeraklah hati menjadi relawan. Rasa peduli muncul terhadap anak jalanan karena memandangi anak jalanan sebagai korban.

sesuap nasi.				
2	<i>Belief on a just world</i>	Memiliki prinsip mengajar salah satu tuntutan bagi orang yang menuntut ilmu dan sayang kalau ilmu yang dipelajari tidak diajarkan.	Menganggap Tuhan akan memberikan ketentraman jiwa dengan yang dilakukannya kepada anak jalanan.	Melakukan perbuatan dan niat yang baik. Dan menganggap balasan perbuatan baik itu akan datang, walaupun datangnya bukan dari orang yg diberikan pertolongan.
3	<i>Social responsibility</i>	Ketika diminta atau diperlukan oleh anak jalanan, subjek akan datang baik di jam berapapun dan di saat apapun, karena bagi subjek saat anak jalanan meminta bantuan adalah saat-saat yang penting bagi hidup mereka.	Memahami tentang keadaan anak jalanan seperti bagaimana karakternya, apa keperluannya dan apa yang bisa dibantu untuk anak jalanan itulah yang diperlukan.	Saat anak jalanan mendapat masalah terjaring oleh Satpol PP sampai dikejar ke Yayasan Al-Ajyb, dirinya merasa bertanggung jawab untuk menghadapi masalah tersebut.
4	Kontrol diri secara internal	Menolong anak jalanan karena memandang mereka manusia dan setiap manusia itu harus saling tolong-menolong.	Kalau terjadi kekerasan terhadap anak jalanan akan dibawa ke jalur hukum, sehingga hak dari anak jalanan bisa terpenuhi.	Menolong anak jalanan atas dasar kemanusiaan dan ingin menjadi pribadi yang bisa bermanfaat untuk orang lain.
5	Ego yang rendah	Waktu pribadi tidak terganggu dengan menjadi relawan karena sudah ada jadwal yang dibuat,	Sebagai relawan anak jalanan dan pengurus dari Yayasan Al-Ajyb terkadang pulang malam dan pagi	Waktu yang dikorbankan sebagai relawan ini dengan niat mengabdikan kepada

sehingga anak ke rumah. masyarakat.
jalanan tahu
kapan subjek bisa
stand by dan
membantu
mereka kalau
subjek
diperlukan.

Berikut adalah rangkuman dari faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb.

Tabel 3
Faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb

No	Faktor Altruisme	Subjek I (SA)	Subjek II (AR)	Subjek III (B)
1	Empati	Setelah menjadi relawan merasakan bahagia, tapi belum merasa puas sampai jalanan hidup bahagia, bermanfaat kepada masyarakat dan berhenti menjadi pecandu.	Merasa bersyukur kepada Tuhan karena masih memberikan kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan Tuhan kepadanya ialah membuat hatinya tergerak menjadi relawan jalanan.	Setelah menolong dan membantu anak jalanan timbul rasa bahagia dan syukur, karena dirinya bisa bermanfaat untuk anak jalanan. Bagi, subjek sebuah kepuasan tersendiri ketika bisa membantu anak jalanan.
2	Faktor personal dan situasional	Pada awalnya subjek hanya ingin membantu anak jalanan membuat video klip dan film dokumentar, seiring berjalannya waktu bergabung menjadi relawan	Berawal dari subjek turun ke jalan melihat keadaan anak jalanan dan bertanya kepada anak jalanan apakah ingin bisa mengaji, lalu anak jalanan mengatakan	Menjadi relawan berawal dari undangan diskusi tentang anak jalanan, seiring berjalannya waktu setelah mengenal anak jalanan, akhirnya menjadi relawan

		Al-Ajyb.	ingin bisa mengaji, darisitulah awal mula perjuangan sebagai relawan anak jalanan	
3	Nilai-nilai agama dan moral	Subjek mengatakan manusia berawal dari Tuhan, kalau tidak ada sifat tolong menolong dalam hati manusia, subjek menganggap bukan manusia. Binatang menolong kepada sesama binatang, kalau manusia tidak mau saling tolong menolong, apakah layak dikatakan manusia.	Selain itu, subjek mengatakan “di dalam hadist “cinta tanah air sebagian dari iman”, Anak jalanan adalah bagian dari negara Indonesia maka sesama warga negara harus saling tolong-menolong. Apabila anak jalanan rusak maka itulah cerminan dari diri kita, jadi sebagai bentuk cinta kepada negara adalah menjadi relawan anak jalanan”.	Mempunyai prinsip hidup yaitu berguna untuk orang banyak, bukan sebatas untuk diri sendiri, karena bagi subjek sebaik-baik manusia adalah yang bisa bermanfaat untuk orang lain
4	Norma tanggung jawab Suasana hati sosial	Menganggap boleh saja menolong diharapkan pamrih tapi kalau yang ditolong anak jalanan, tidak bisa minta pamrih, karena kondisi kehidupan anak jalanan jauh lebih kurang daripada dirinya.	Menganggap menolong adalah sebuah kebaikan dan sepatutnya harus dilakukan. Subjek AR berharap timbal balik kepada anak jalanan, timbal baliknya itu ialah anak jalanan paham dan mengerti dengan yang	Menolong orang lain karena dirinya merasa terpanggil untuk meringankan beban orang lain. Tidak mengharapkan balasan dari pertolongannya, karena bagi menolong sudah menjadi kepuasan bagi dirinya.

			diajarkan oleh subjek	Menganggap menolong orang lain di saat diri sendiri mempunyai masalah adalah sebagai obat dari masalah itu sendiri.
5	Suasana hati	Sebelum turun ke jalan mengajari anak jalanan, subjek menyelesaikan dahulu urusan rumah tangganya. Subjek mengatakan, lebih utama menyelesaikan urusan tangga dahulu sebelum mengajar, karena bagi subjek, seseorang tidak akan bisa menolong orang lain kalau masalahnya sendiri belum diselesaikan.	Membenarkan seseorang cenderung menolong dalam suasana hati yang baik, tapi yang lebih bagusnya lagi menolong tanpa melihat keadaan diri sendiri dalam suasana hati yang baik atau tidak, karena menolong adalah sebuah kewajiban bukan tentang memikirkan keadaan diri sendiri.	Subjek mengatakan, memang benar orang lebih mudah menolong saat suasana hatinya baik, tapi akan luar biasa ketika menolong orang lain pada saat diri sendiri dalam kesulitan.
6	Norma timbal balik	Setiap orang yang datang ke dalam hidupnya dan menolongnya subjek akan mengingat jasanya, dan menganggap sebagai hutang budi. Apabila orang tersebut ada masalah,	Sebagaimana yang subjek katakan, setelah ditolong oleh orang lain subjek akan berterima kasih, karena bagi subjek berterima kasih adalah kunci untuk mengingat kebaikan	Bersyukur kepada Tuhan karena ditolong melalui perantara orang lain dan berterima kasih kepada orang yang menolongnya.

subjek akan selalu seseorang.
 siap untuk
 membantunya,
 karena bagi
 subjek adab
 manusia itu
 saling tolong-
 menolong,
 berterimakasih
 dan tahu dengan
 balas budi.

Pembahasan

Bentuk-bentuk tolong-menolong (altruisme) menurut Pearce dan Amato membaginya dalam tiga dimensi (Muslihah 2017), yaitu :

Berdasarkan *setting* sosialnya, ialah perilaku menolong bersifat terencana terlebih dahulu, formal, tidak formal dan spontan. Bersifat terencana dan formal seperti, mengadopsi anak yatim, melaksanakan kegiatan pengabdian. Sedangkan contoh yang tidak formal dan spontan seperti meminjamkan pulpen.

Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan, perilaku menolong ini bersifat serius maupun tidak serius. Perilaku menolong yang bersifat serius seperti, mendonorkan darah kepada orang yang sedang membutuhkan. Sedangkan yang tidak bersifat serius seperti menunjukkan arah jalan.

Berdasarkan jenis pertolongannya, ialah perilaku menolong yang bersifat mengerjakan secara langsung ataupun tidak langsung. Menolong secara langsung seperti, menjadi relawan dalam pembinaan anak jalanan, sedangkan yang tidak dikerjakan secara langsung seperti memberikan sumbangan kepada korgan bencana alam melalui pihak yang menyalurkannya kepada mereka.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, bentuk-bentuk altruisme relawan pada rumah singgah Al-Ajyb adalah sebagai berikut:

Berdasarkan setting sosialnya bersifat terencana dan formal, karena bentuk pertolongan para relawan Al-Ajyb sudah terencana dengan program-program yang telah Al-Ajyb buat.

Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan bersifat serius, karena Al-Ajyb adalah Yayasan anak jalanan, yang mana arti Yayasan sendiri adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial (Dendy Sugono 2008).

Berdasarkan jenis pertolongannya bersifat langsung, karena relawan Al-Ajyb melakukan pembinaan langsung (tanpa perantara) kepada anak jalanan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, ketiga subjek memiliki aspek-aspek yang ada pada altruisme yaitu empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, kontrol diri secara internal dan ego yang rendah. Dan ketiga subjek memiliki faktor-faktor yang ada pada altruisme yaitu empati, faktor personal dan situasional, nilai-nilai agama dan moral, norma tanggung jawab sosial, suasana hati dan norma timbal balik. Ketiga subjek adalah para relawan yang mau memberikan bantuan positif kepada anak jalanan, para relawan melakukannya secara suka rela dan tanpa mengharapkan imbalan dari anak jalanan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Myers yaitu orang yang altruistis peduli dan mau membantu walaupun tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau timbal baliknya (Myers 2012). Ketiga subjek adalah para relawan yang mementingkan kepentingan orang lain dengan menjadi relawan, serta merugikan diri dengan waktu, tenaga dan pikiran, dan termotivasi oleh kontrol dalam dirinya sehingga ketiga subjek mudah memberikan pertolongan. Hal ini sesuai dengan Baron dan Byrne yang mendefinisikan altruisme adalah perilaku yang ditujukan demi kepentingan orang lain, biasanya merugikan diri sendiri dan biasanya termotivasi terutama oleh hasrat untuk mementingkan kesejahteraan orang lain agar lebih baik tanpa mengharapkan penghargaan. Altruisme mencakup beberapa aspek tindakan seperti berbagi, membantu orang lain, baik hati dan kerja sama (Tazkiyatus Sakinah 2018). Ada persamaan dan ada perbedaan pada

ketiga subjek setiap aspeknya, karena tergantung dari nilai-nilai kehidupan yang dimiliki setiap subjek.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan setting sosialnya yang bersifat terencana terlebih dahulu dan formal, karena Al-Ajyb adalah sebuah yayasan anak jalanan. Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan yang bersifat serius, karena yayasan yang berbadan hukum. Berdasarkan jenis pertolongannya bersifat langsung, karena relawan Al-Ajyb melakukan pembinaan secara langsung kepada anak-anak jalanan.

Terdapat lima aspek dari altruisme, yaitu; empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, kontrol diri secara internal dan ego yang rendah. Adapun aspek perilaku altruisme relawan di rumah singgah Al-Ajyb adalah mencakup semua dari aspek altruisme di atas.

Dari ketiga subjek penelitian ini, relawan berempati kepada anak jalanan sehingga ingin menolong anak jalanan, relawan mempersepsikan *belief on a just world* (meyakini keadilan dunia) sehingga termotivasi untuk menolong anak jalanan, relawan mempunyai *social responsibility* (tanggung jawab sosial) sehingga menolong anak jalanan yang membutuhkan pertolongan, relawan memiliki kontrol diri secara internal sehingga relawan berhak untuk menentukan caranya bertingkah laku yaitu menjadi relawan anak jalanan, relawan memiliki ego yang rendah sehingga relawan lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada dirinya sendiri untuk menolong anak jalanan.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku altruisme ada enam, yaitu: empati, faktor personal dan situasional, nilai-nilai agama dan moral, norma tanggung jawab sosial, suasana hati dan norma timbal balik.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme relawan di rumah singgah Al-Ajyb adalah mencakup faktor-faktor altruisme di atas. Ketiga subjek yaitu relawan, dipengaruhi oleh empati untuk menolong anak jalanan, dipengaruhi oleh faktor personal dan situasional sehingga relawan menolong anak jalanan, dipengaruhi oleh norma tanggung jawab sosial, dipengaruhi oleh suasana hati, dan dipengaruhi oleh norma timbal balik yang dimiliki oleh ketiga subjek atau relawan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, Yayasan Al-Ajyb dan relawan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan subjek perempuan sehingga akan mendapatkan pespektif yang berbeda, tentunya dengan ditambahkannya subjek perempuan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda. Pada saat hendak pengambilan data, pastikan segala bahan yang dibutuhkan untuk mengambil data telah siap sehingga tidak akan terjadi pengambilan data ulang.

Bagi Yayasan Al-Ajyb, diharapkan agar tetap semangat dan selalu istiqomah dalam melaksanakan tujuan dari Yayasan Al-Ajyb yaitu menjadi manusia yang sempurna menurut syari'at Islam, khususnya untuk anak jalanan yang tinggal di kota Banjarmasin.

Bagi para relawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara positif dan serta menjadi motivasi untuk selalu semangat menjadi manusia yang bermanfaat untuk kemaslahatan orang banyak.

Referensi

- Arif, Solehan. "Manusia dan Agama." *Jurnal Islamuna* Vol. 2, No. 2 (Desember 2015).
- Astri, Herlina. "Kehidupan Anak Jalanan di Indonesia." *Jurnal Aspirasi* Vol. 5, No. 2 (Desember 2014).

- Diyai, Indriyani, Hendro Bidjuni, dan Franly Onibala. "Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Sam Ratungali Manado." *Jurnal Keperawatan* Vol. 7, No. 1 (Mei 2019).
- Jumri. Wawancara pribadi, 24 Februari 2020.
- Muslihah. "Implementasi Perilaku Altruisme Pada Peserta Pengabdian Pramuka (Studi Kasus Pada Tamu Racana K.H. Salim - R.A. Kartini IAIN Tulungagung)." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2017.
- Myers, David G. *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, dan Putri Nordina Sofyan. 10 ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Putra, Fikriryandi, Desy Hasanah, dan Eva Nuriyah. "Pemberdayaan Anak Jalanan Di Rumah Singgah." *Jurnal Share Social Work* Vol. 5, No. 1 (2015).
- Rifani, Muhammad Algi. "Anak Jalanan Yang Baik," Januari 2020.
- Sears, David O., Jonathan L. Freedman, dan L. Anne Peplau. *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Michael Adryanto. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tazkiyatus Sakinah. "Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia (PMI)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.